

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN SANTRI DALAM MEMILIH
PONDOK PESANTREN DI LINGKUNGAN
UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Lilis Solichatun

NIM: 1903036061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

NOTA DINAS

Semarang, 04 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri
Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo
Semarang**

Nama : Lilis Solichatun
NIM : 1903036061

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidan Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang
Nama : Lilis Solichatun
NIM : 1903036061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 18 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 199704152007011032

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Saekhan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Syaiful Bakhti, M. MSl.
NIP. 198810302019031011

Pembimbing,

Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Solichatun
NIM : 1903036061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN SANTRI DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN DI LINGKUNGAN UIN WALISONGO SEMARANG

Secara keseluruhan hasil penelitian adalah karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 April 2023
Pembuat Pernyataan,



Lilis Solichatun
NIM: 1903036061

MOTTO

فَإِنَّمَعَ الْعُسْرُ يُسْرًا { ٥ } إِنَّمَعَ الْعُسْرُ يُسْرًا { ٦ }
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ { ٧ } وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ { ٨ }

(5) Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
(6) Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. (7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain), (8) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.¹

(Surat Asy- Syarh: 5-8)

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 703.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (titik dibawah h)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

Fathah bertemu alif مِهَاد	Ditulis	Ā Mihaad
Fathah bertemu alif layyinah تَنْسَى	Ditulis	Ā Tansaa
Kasrah bertemu ya' mati	Ditulis	ī

مُؤْمِنِينَ		Mu'miniin
Dammah bertemu wawu mati	Ditulis	ū Muslimuun
مُسْلِمُونَ		

D. Vokal Rangkap

Fathah bertemu ya' mati	Ditulis	ai Bainakum
يَيْنَكُمْ		
Fatahah bertemu wawu mati	Ditulis	au Naumakum
تَوَكُّمُ		

ABSTRAK

Pendidikan pesantren hadir sebagai perwujudan pendidikan Islam dari, oleh serta untuk masyarakat. Nilai-nilai agama diakui tidak hanya sebagai akar budaya bangsa, tetapi juga bagian integral dari pendidikan. Pendidikan pesantren juga berkembang sebab berbagai keterbatasan mata pelajaran kuliah dalam bidang agama. Pondok pesantren dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menjadikan keunikan tersendiri untuk pondok pesantren sebab suatu lembaga pembelajaran swasta berbasis masyarakat bisa menjadi pilihan masyarakat. Hal ini dibuktikan juga dengan meningkatnya jumlah santri yang signifikan dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan santri dalam memilih pondok pesantren, yaitu faktor motivasi, biaya pendidikan dan lokasi terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner ke tiga pondok pesantren yaitu PP. Daarun Najaah, PP. Al-Ma'rufiyah dan PP Al-Masthuriyyah dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022, dengan mengambil sampel sebanyak 90 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji f, uji t, uji koefisien determinan) dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan dan lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren. Sedangkan, motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren. Secara simultan, semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Pondok Pesantren, Motivasi, Biaya Pendidikan, Lokasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wasyukurillah, Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Kita Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak. Alhamdulillah penulis ucapkan dengan karunia dan kebaikan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang” yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Semoga skripsi ini juga bisa bermanfaat, menambah wawasan dan sudut pandang baru bagi pembaca. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang Beliau pimpin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum., yang

- telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan selama menjalankan perkuliahan.
 4. Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Agus Khunaifi, M.Pd. sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan segala pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Wali Dosen Bapak Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., yang telah memberikan motivasi, arahan dan solusi selama menjalankan perkuliahan.
 6. Bapak Dr. H. M. Saekhan, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Bapak Syaiful Bakhri, M.Msi., selaku penguji II sidang munaqosyah yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap hasil penelitian ini.
 7. Segenap bapak dan ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang telah menularkan ilmu pengetahuan sehingga memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Kepada bapak dan ibu saya tercinta Bapak Rasmono dan Ibu Utfiati serta seluruh *family* dan kerabat saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil.
 9. Kepada Bapak Imam Nur Kholis dan Ibu Nyai Isnayati Kholis yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan nasehat hati.
 10. Kepada Pengasuh pondok pesantren Daarun Najaah, Al-Ma'rufiyyah dan Al-Masthuriyyah yang telah memberi izin penulis untuk melakukan kegiatan pengumpulan data guna penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman MPI angkatan 2019 khususnya MPI B yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang, dan memberikan support serta informasi terkait penulisan skripsi, serta teman-teman santri PPP MBAH RUMI dan teman-teman Orda KMBS yang selalu memberi semangat dan dukungan.
12. Sahabat-sahabat saya Lu'luatul Fuadiyah, Seli Ainur Rohmah, Cindi Fatekhah, Rusmiati Prasetio Sutji, Nia Uswatun Afifah, Nurunnisaurrahmah dan Novera Nila Saffana yang selalu ada dari Maba sampai sekarang.
13. Seseorang dengan NIM 1903036075 yang selalu menemani suka duka saya dari maba sampai detik ini.
14. Teman-teman KKL, PPL dan KKN yang telah kebersamai penulis selama melakukan tugas dilapangan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga allah swt memberikan rahmat serta membalas budi baik kepada bapak, ibu dan saudara sekalian. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas ketidak sempurnaan dalam penyajian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 8 April 2022

Penulis



Lilis Solichatun

1903036061

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Theory of Reasoned Action.....	12
2. Perilaku Konsumen	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen ...	17
4. Pengambilan Keputusan.....	27
5. Pondok Pesantren	30

B.	Kajian Pustaka Relevan.....	31
C.	Kerangka Teori.....	36
D.	Rumusan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Jenis Penelitian dan Sumber Data	41
1.	Jenis Penelitian.....	41
2.	Sumber Data.....	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1.	Populasi	43
2.	Sampel.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	50
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	51
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	47
F.	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	48
G.	Teknik Analisis Data.....	51
1.	Statistik Deskriptif.....	51
2.	Uji Kualitas Data.....	52
3.	Uji Asumsi Klasik	55
4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
5.	Uji Hipotesis.....	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		61
A.	Deskripsi Data Penelitian dan Responden.....	61
1.	Deskripsi Data Penelitian	61

2. Deskripsi Responden.....	62
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
C. Teknik Analisis Data.....	72
1. Uji Kualitas Data.....	70
2. Uji Asumsi Klasik.....	77
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
4. Uji Hipotesis.....	89
D. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Keterbatasan Penelitian.....	110
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi	19
Tabel 2. 2 Faktor Internal dan Eksternal	20
Tabel 2. 3 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	21
Tabel 2. 4 Kajian Pustaka Relevan.....	33
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian Pondok Pesantren	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel	62
Tabel 4. 2 Penilaian Skala Likert	65
Tabel 4. 3 Kategori Variabel	66
Tabel 4. 4 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi.....	66
Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Variabel Biaya Pendidikan.....	67
Tabel 4. 6 Deskripsi Jawaban Variabel Lokasi	68
Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Variabel Pengambilan keputusan	69
Tabel 4. 8 Uji Validitas 34 Responden.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas 90 Responden	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas 34 Responden	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas 90 Responden	76
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	77
Tabel 4. 13 Uji Linearitas.....	78
Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4. 15 Uji Glejser	82
Tabel 4. 16 Uji Autokorelasi Durbin Watson Model 1	85

Tabel 4. 17 Analisis Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji-T)	87
Tabel 4. 19 Uji Simultan (Uji-F)	90
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	93
Tabel 4. 21 Analisis Regresi Linear Berganda	94
Tabel 4. 22 Hasil Uji Parsial (Uji-T)	98
Tabel 4. 23 Uji Simultan (Uji-F)	95
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	98
Tabel 4. 25 Analisis Regresi Linear Berganda	96
Tabel 4. 26 Hasil Uji Parsial (Uji-T)	97
Tabel 4. 27 Uji Simultan (Uji-F)	97
Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	97
Tabel 4. 29 Analisis Regresi Linear Berganda	98
Tabel 4. 30 Hasil Uji Parsial (Uji-T)	98
Tabel 4. 31 Uji Simultan (Uji-F)	98
Tabel 4. 32 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahap-Tahap Dalam Proses Pengambilan Keputusan ...	30
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Penelitian	36
Gambar 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....	63
Gambar 4. 3 Deskripsi Responden	64
Gambar 4. 4 Grafik Histogram.....	79
Gambar 4. 5 Grafik Normal P-Plot diolah 2023.....	80
Gambar 4. 6 Scatterplot Heteroskedastisitas diolah pada 2023.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian	118
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Penelitian	123
Lampiran 3 Karakteristik Responden	135
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif	139
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	140
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	153
Lampiran 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	157
Lampiran 8 Uji Hipotesis	160
Lampiran 9 Surat Izin Riset.....	161
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Riset.....	164
Lampiran 11 Dokumentasi	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan sebagai wadah untuk berproses merupakan aspek kunci dalam memastikan kesiapan di masa yang serba modern ini. Modernitas tidak senantiasa berakibat pada nilai- nilai yang baik seperti kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK), tetapi modernitas juga membawa akibat negatif paling utama pada moral generasi bangsa. Hal ini diakibatkan semakin bebasnya arus informasi yang bisa diakses dengan gampang tanpa penyaringan terlebih dulu apakah informasi tersebut baik ataupun tidak.²

Pendidikan pesantren hadir sebagai perwujudan pendidikan Islam dari, oleh serta untuk masyarakat. Pendidikan pesantren tumbuh jauh sebelum Indonesia merdeka. Nilai-nilai agama diakui tidak hanya sebagai akar budaya bangsa, tetapi juga bagian integral dari pendidikan. Pendidikan pesantren juga berkembang sebab berbagai keterbatasan mata pelajaran kuliah dalam bidang agama.

Pondok pesantren dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menjadikan keunikan tersendiri untuk pondok pesantren sebab suatu lembaga pembelajaran swasta berbasis masyarakat

²Choirul Hidayat, *Skripsi Analisis Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Pesantren Sebagai Tempat Tinggal Selama Kuliah di Yogyakarta (Studi Pada Pondok Pesantren Mahasiswa Wahid Hasyim Yogyakarta)*, 2006

bisa menjadi pilihan masyarakat. Adapun jumlah data santri bertambah dari tahun ke-tahun, pada tahun 2016 terdapat 28.194 pesantren dengan 4.290.626 santri.³ Adapun data tiga tahun terakhir pada tahun 2020 di pontren KEMENAG RI jumlah pesantren yang terdaftar terdapat 27.722 pesantren dengan 4.173.494 santri, tahun 2021 terdapat 31.385 pondok pesantren dengan 4.29 juta santri dan terakhir tahun 2022 terdapat 26.975 pondok pesantren dengan jumlah 2,65 juta santri.⁴

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa peningkatan kebutuhan pendidikan pesantren menimbulkan meningkatnya jumlah pondok pesantren diberbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2022 di lingkungan UIN Walisongo Semarang terdapat 29 pondok pesantren yaitu Ma'had Al-Jamiah UIN Walisongo, Darul Falah Be-Songo, Ulil Albab, Al Ihya', Life Skill Daarun Najaah, Daarun Najaah, Mbah Rumi (Putri), Tahaffudzul Quran, Al-Ma'rufiyah, Madrosatul Qur'anil-Aziziyah, Fadhlul Fadhlan, Riyadhul Jannah (Putra), Raudlotut Thalibin, Roudlotul Qur'an, Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah, An-Nur, Al-Ishlah, Al Firdaus YPMI, Syifa'ul Jinan, Nurul Anwar, Hidayatul Qulub, Arrahmah,

³<https://www.republika.co.id/berita/duniaislam/islamnusantara/17/11/30/p0881k396-pertumbuhan-pesantren-diindonesia-dinilaimenakjubkan> Tahun 2017, diakses pada tanggal 20 November 2022

⁴<https://dataindonesia.id/Ragam/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya> Tahun 2022, diakses pada tanggal 20 Desember 2022

Roudlotul Mutaalimin, Bina Insani, Uswatun Hasanah, Al-Mizan dan pondok pesantren Riset Al-Khawarizmi.⁵

Tabel 1. 1 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo

No.	Nama Pondok Pesantren	Jumlah Santri	Keterangan
1.	PP Al-Ma'rufiyah	329	L/P
2.	PP Daarun Najaah	161	L/P
3.	PP Al-Masthuriyyah	200	L
4.	PPP Mbah Rumi	94	P
5.	PP Al-Ishlah	560	L/P
6.	PP Al-Aziziyah	150	L/P
7.	PP YPMI Al-Firdaus	170	L/P
8.	PP Al-Hikmah	324	P
9.	PP Roudlotul Qur'an	170	P
10.	PP Al-Ihya'	400	L/P

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka peneliti mengambil 3 pondok pesantren sebagai objek penelitian yaitu PP Daarun Najaah, PP Al-Ma'rufiyah dan PP Al-Masthuriyyah, dengan mempertimbangkan jarak pondok pesantren ke kampus dan biaya pendidikan atau syahriah setiap bulan.

Banyaknya jumlah pondok pesantren di beberapa daerah tertentu menimbulkan persaingan pemenuhan layanan pondok pesantren yang memuaskan untuk menarik santri agar memilih pondok pesantren yang sesuai. Saat ini banyak pondok pesantren

⁵<https://demauiinws.or.id/blog/30-pondok-pesantren-di-sekitar-uin-walisongo-semarang/> Tahun 2022, diakses pada tanggal 5 Desember 2022

menawarkan program yang menarik, namun demikian memilih pondok pesantren menjadi kesulitan dan keunikan tersendiri mengingat banyak sekali yang menawarkan dan mempromosikan berbagai program yang ada sehingga calon santri dihadapkan pada situasi untuk memilih program-program tersebut. Banyak faktor yang harus diperhatikan sebelum seorang santri memilih salah satu pondok pesantren yang diminati.

Menurut Engel et. Al (2008:31) keputusan pembelian adalah proses merumuskan berbagai alternatif tindakan untuk memilih alternatif pembelian tertentu.⁶ Perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan pembelian mereka. Pada dasarnya keputusan memilih merupakan keputusan yang diambil seseorang sebelum memilih pondok pesantren dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Santri sebagai konsumen dari lembaga pendidikan pesantren memiliki kecenderungan perilaku dalam memilih tempat untuk mereka menuntut ilmu agama.

Perilaku konsumen sebagai studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana produk, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler dan Keller, 2009). Dengan memahami perilaku konsumen, pemasar dapat memprediksi bagaimana konsumen akan bereaksi terhadap

⁶ Gusti Marliani. Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Destinasi Wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2019) hlm. 76

informasi yang mereka terima dan memungkinkan pemasar untuk mengembangkan strategi pemasaran yang tepat.

Sebagai upaya dalam mengembangkan pondok pesantren tidak lain diperlukan adanya peran konsumen (santri), dimana telah dilakukan penelitian terdahulu tentang adanya keputusan konsumen dalam memilih jasa pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam keputusannya memilih pondok pesantren, seperti yang telah ditelaah oleh Puput Lestari (2018) bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan santri dalam memilih pondok pesantren adalah faktor harga. Selain itu Azam Zarkasih (2022), didalam penelitiannya juga menyatakan bahwa faktor harga (biaya pendidikan) juga berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren. Akan tetapi terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen, Wahyu Abdillah (2018)⁷. Hasil penelitian dari Mardiyansyah (2019) juga menyatakan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Selain itu, terdapat faktor lain yang terjadi perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu faktor lokasi, telah ditelaah oleh Azam Zarkasih (2019) bahwasanya faktor lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa lokasi

⁷ Wahyu Abdillah. 2018. Pengaruh Bauran Pemasaran (7p) Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Berbasis Entrepreneur (Studi Pada SMA Muhammadiyah 9 Surabaya). *JIABI* – Vol. 2 No. 2

berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen yaitu penelitian dari Ari Dwi Astuti (2020). Akan tetapi penelitian dari Wahyu Abdillah (2018) dan Glendy Tangkisan (2014) mengungkapkan bahwa faktor lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen jasa pendidikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara variabel harga dan lokasi dalam keputusan memilih jasa pendidikan. Didalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor harga dan lokasi tidak berpengaruh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membuktikan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih jasa pendidikan. Prasetijo dan Ihalauw (2004) mengemukakan ada dua faktor yang pada umumnya mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu hal-hal yang melekat pada diri individu itu sendiri seperti kebutuhan motivasi, kepribadian, psikografik, persepsi, pembelajaran, sikap dan kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial konsumen itu sendiri seperti keluarga, kelompok acuan; serta pengaruh pemasaran (*product, price, place, promotion, people, physical evidence dan process*).⁸

⁸ Ristiyanti Prasetijo, John J.O.I Ihalauw. 2005. *Perilaku konsumen*. Yogyakarta : Andi

Terjadinya fenomena peningkatan jumlah santri di Indonesia mendorong penelitian ini untuk mencoba menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan santri dalam memilih pondok pesantren. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari motivasi, biaya pendidikan dan lokasi. Pertama, pemilihan variabel motivasi karena sebelum santri memilih pondok pesantren sebagai tempat untuk menimba ilmu agama pasti terdapat dorongan yang timbul dari dalam diri santri maupun dari luar. Kedua, alasan pemilihan variabel biaya pendidikan (harga) karena sebelum seseorang membuat keputusan pembelian mereka akan mencoba membuat perbandingan dari biaya yang dikeluarkan apakah sesuai dengan produk yang ditawarkan. Ketiga, variabel lokasi dipilih dengan alasan seseorang akan mempertimbangkan akses yang mudah ketika memutuskan untuk tinggal di pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Faktor-Faktor Yng Mempengaruhi Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang”** untuk mengetahui dan menguji faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen yang meliputi motivasi, biaya pendidikan (harga) dan lokasi apakah berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang?
2. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang?
4. Apakah motivasi, biaya pendidikan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian:
 - a) Untuk mengetahui apakah motivasi, biaya pendidikan dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
 - b) Untuk mengetahui faktor apakah yang memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

2. Manfaat Penelitian:

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan oleh beberapa pihak diantaranya:

a) Mahasiswa

Kegiatan penelitian ini akan menjadi pengalaman dan dapat menambah pemahaman mengenai teori yang sudah dipelajari dengan membandingkan konsep yang ada dengan keadaan *real* di lapangan.

b) Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memberikan informasi terbaru mengenai pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lokasi terhadap keputusan konsumen memilih pondok pesantren di lingkungan perguruan tinggi.

c) Bagi Lembaga Pendidikan Islam/ Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga untuk dijadikan pemahaman akan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dan mengetahui strategi yang tepat dalam menentukan keputusan pembelian konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh lembaga.

d) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pembaca dan dapat digunakan sebagai pembanding untuk penelitian yang akan dilakukan

dibidang pemasaran khususnya tentang perilaku konsumen

D. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan pembahasan yang tersusun mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi sebuah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang akan di teliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pendahuluan ini berfungsi untuk memberikan suatu penjelasan secara umum mengenai isi pembahasan yang masih bersifat umum.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini membahas mengenai gambaran umum penelitian berupa penjelasan atau pembahasan deskripsi teori yang diteliti, kerangka pemikiran teoritis serta tinjauan umum terkait motivasi, biaya pendidikan dan lokasi yang mempengaruhi santri dalam pengambilan keputusan memilih pondok pesantren. Kajian teori ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembahasan dan menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya berisi uraian tentang penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan saran-saran dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Adanya kerangka teori merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Tanpa adanya kerangka teori, penelitian tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki landasan. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan) dikembangkan oleh Fishbien dan Ajzen dalam (Dihin, dkk: 2021).⁹ Teori tersebut menjelaskan bahwa kehendak, niat dan minat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebelum melakukan tindakan tersebut. Dengan niat atau minat untuk melakukan sesuatu, maka seseorang dapat memutuskan apakah pada akhirnya dia akan melakukan tindakan tersebut atau tidak.

Theory of Reasoned Action berkaitan erat dengan keyakinan, sikap, keinginan dan perilaku. Dalam hal ini keinginan menjadi elemen utama dari suatu tindakan. Dengan kata lain, jika ingin mengetahui apa yang dilakukan

⁹ Dihin Septyanto, Nur Sayidah, and Aminullah Assagaf, "The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian", *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10.4 (2021), 141–53.

seseorang, maka lebih baik mengetahui kehendak atau keinginan orang tersebut terlebih dahulu.

Teori ini menganggap bahwa manusia cenderung bertindak rasional.¹⁰ Manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dan mempertimbangkan implikasi dari tindakan yang mereka lakukan. Kerangka teoritis tindakan beralasan dalam niat adalah motivasi utama seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan sesuatu, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan tindakan tersebut.

Ajzen kemudian mengembangkan Teori Tindakan Beralasan ini dalam *Theory of Planned Behavior*, yang mencakup banyak hal antara lain:¹¹

- a. Kepercayaan terhadap kemungkinan hasil dan penilaian perilaku (*behavioral beliefs*).
- b. Kepercayaan terhadap nilai-nilai yang diharapkan muncul dari motivasi untuk memenuhi harapan (*normative beliefs*).
- c. Kepercayaan bahwa ada faktor yang dapat mendukung atau mencegah perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor-faktor tersebut (*control beliefs*).

¹⁰ Tuan Abduh, Muhammad; Muhd Taufik, Tuan; Hussin, Factors Influence Intention to Opt For Islamic Investment Schemes among Market Players", *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13.

¹¹ Mahyami, „THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)", *Jurnal EL-RIYASAH*, 4.1 (2013), 13.

Perilaku seseorang ditentukan oleh fungsi perilaku dalam kaitannya dengan perilaku normatif subjektif. Artinya, perilaku seseorang berkembang sebagai akibat dari motif atau niat, sedangkan niat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Hubungan teori diatas dengan variabel-variabel didalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa segala tindakan yang akan dilakukan oleh setiap orang akan diawali dengan niat sebagai sumber motivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, begitupula dalam memilih pondok pesantren harus diawali dengan keinginan atau motivasi seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berpengetahuan luas dalam bidang agama. Dalam membuat keputusan memilih pondok pesantren , tentunya harus dilandasi dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila sudah tertanamkan minat dan keyakinan dalam diri seseorang untuk mendalami ilmu agama di pesantren maka aktivitas “nyantri” tersebut dapat dilaksanakan. Selain itu, santri juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi santri dalam mengambil sebuah keputusan untuk memilih pondok pesantren. Perilaku santri dapat dipengaruhi oleh seberapa besar informasi yang diterima sebelum membuat keputusan.

2. Perilaku Konsumen

Menurut Kotler (2008) perilaku konsumen merupakan studi yang mempelajari tentang bagaimana seseorang, kelompok serta organisasi memilih, membeli serta menggunakan barang, ide, jasa dan bagaimana pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.

Perilaku konsumen menyangkut masalah pengambilan keputusan yang diambil seseorang untuk menentukan, memperoleh serta mempergunakan barang dan jasa. Konsumen membuat banyak keputusan pembelian yang berbeda setiap hari. Sebagian besar perusahaan berusaha mempelajari penyebab dari tingkah laku serta keputusan pembelian konsumen dengan sangat detail untuk menjawab persoalan tentang apa yang menjadi harapan konsumen, produk apa yang mereka beli, dimana mereka membeli, bagaimana serta berapa banyak mereka membeli dan alasan mengapa konsumen membeli produk tersebut.

Dari pengertian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan dan hubungan sosial yang dilakukan oleh individu, kelompok ataupun organisasi untuk mempertimbangkan, mendapatkan serta memakai barang dan jasa melalui proses pembelian yang dimulai dengan proses pengambilan keputusan.

Menurut Prasetyo dan Ihalauw (2004) terdapat dua faktor yang biasanya mempengaruhi perilaku konsumen dalam

pengambilan keputusan ialah adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah hal-hal yang melekat pada diri seseorang seperti kebutuhan motivasi, kepribadian, psikografik, persepsi, pembelajaran, sikap dan kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial konsumen itu sendiri seperti keluarga, kelompok acuan; serta pengaruh pemasaran (*product, price, place, promotion, people, physical evidence dan process*). Dalam penelitian ini faktor internal yang digunakan adalah motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi harga dan lokasi.

Menurut Amirullah (2002) studi tentang perilaku konsumen dipelajari karena dua alasan:

1. Perilaku konsumen penting dalam kehidupan setiap hari.

Jika saja setiap konsumen mempunyai perilaku yang konstan, bisa jadi kajian tentang perilaku konsumen tidak begitu penting. Namun mengingat konsumen selalu berinteraksi dengan lingkungannya, maka secara otomatis perilaku itu dapat berubah-ubah bahkan dalam waktu yang relatif singkat. Perilaku konsumen di sini penting untuk mengetahui mengapa dan apa saja yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumen.

2. Perilaku konsumen penting untuk pengambilan keputusan.

Setiap keputusan yang diambil oleh konsumen tentu berdasarkan pada alasan-alasan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses pengambilan

keputusan konsumen sangat terkait dengan masalah kejiwaan dan faktor eksternal. Dengan mengetahui perilaku konsumen, pemasar akan mudah menggambarkan bagaimana proses keputusan itu dibuat.¹²

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, karena konsumen berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda, mereka akan mempunyai penilaian, keutuhan, pendapat, sikap dan preferensi yang berbeda, sehingga pengambilan keputusan pada tahap pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Kotler dan Amstrong (2000) perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a) Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Budaya juga dapat diartikan sebagai kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang dipelajari oleh seseorang dari keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.¹³ Faktor budaya ini mencakup budaya, sub budaya, dan kelas sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

¹²Totok Subianto. PERILAKU KONSUMEN BESERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*. Volume 3, Nomor 3, Oktober 2007. hlm. 169

¹³ Harman Maulan. *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional sampai Era Modernisasi Global*. hlm. 225

b) Faktor Sosial

Faktor sosial ialah faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dari sisi eksternal individu seperti kelompok acuan, keluarga serta peran dan status sosial.

c) Faktor Personal

Faktor personal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi individu dalam menentukan keputusan pembelian karena faktor ini terjadi atas kehendak dirinya sendiri. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian dan konsep diri.

d) Faktor Psikologis

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang tidak hanya kebutuhan fisiologis atau pemenuhan kebutuhan fisik saja, misalnya kebutuhan akan rasa lapar, haus dan sebagainya. Pada kondisi tertentu, seseorang juga perlu memenuhi kebutuhan yang bersifat psikologis atau kebutuhan yang timbul karena kondisi fisiologis tertentu, seperti kebutuhan harga diri atau kebutuhan untuk diakui serta diterima oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.¹⁴

Faktor Psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi, pengetahuan atau pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Pesantren dipilih oleh mahasiswa sebagai tempat tinggal tentu

¹⁴ Asna. Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepeda Motor Pada Mahasiswa Se-Malang Raya: *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, (Volume 6, No. 2 tahun 2010) hlm.132

tidak lepas dari persepsi masyarakat bahwa ketika seseorang berada di pesantren dianggap mumpuni dalam bidang agama. Sebuah persepsi secara tidak langsung akan membuat produk tersebut mempunyai citra yang baik dibenak konsumen dan memiliki nilai tawar yang tinggi.

Tabel 2. 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Budaya	Sosial	Pribadi	Psikologis
- Budaya	- Kelompok	- Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup	- Motivasi
- Sub Budaya	- Refrensi	- Pekerjaan	- Persepsi
- Kelas Sosial	- Keluarga	- Situasi Ekonomi	- Pengetahuan
	- Peran dan Status	- Gaya Hidup	- Keyakinan dan Sikap
		- Kepribadian dan Konsep Diri	

Sumber: Kotler dan Amstrong (2000)

Kotler (2002:183) mengklasifikasikan kekuatan internal yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen antara lain faktor pribadi dan psikologi. Faktor psikologi terbagi kedalam lima variable yaitu *Motivation, Perception, Personality, Learning* dan

Attitudes. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari faktor budaya dan sosial.

Tabel 2. 2 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Faktor pribadi 2. Faktor psikologi - <i>Motivation</i> , - <i>Perception</i> , - <i>Personality</i> , - <i>Learning</i> - <i>Attitudes</i> .	1. Faktor budaya 2. Faktor sosial

Sumber: Kotler dan Amstrong (2002)

Menurut Amirullah (2002), memahami perilaku konsumen dalam membuat keputusan pembelian merupakan hal yang tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya serta banyak hal yang harus dipertimbangkan. Keputusan pembelian konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, saat ini keputusan pembelian konsumen cenderung mengikuti perubahan-perubahan luar lingkungan (faktor eksternal). Amirullah menyatakan bahwa faktor-faktor eksternal tersebut dapat dijabarkan menjadi enam yaitu budaya, sosial, kelompok referensi, keluarga ekonomi, dan bauran pemasaran.¹⁵

¹⁵ Muhamad Muhsiy Danial. *Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Pembelian (studi kasus pada handphone nokia di jakarta)*. 2008. Hlm.28

Tabel 2. 3 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Faktor Eksternal
1. Budaya
2. Sosial
3. Kelompok referensi
4. Keluarga
5. Ekonomi
6. Bauran pemasaran

Sumber: Amirullah (2002)

Berikut ini akan diuraikan variabel-variabel yang menjadi pokok perhatian peneliti karena variabel tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu motivasi, biaya pendidikan dan lokasi.

a) Motivasi

Menurut Widyastuti dkk (2004) motivasi biasanya diartikan sebagai suatu rangsangan atau dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut adalah gerak jiwa dan raga untuk melakukan suatu tindakan, sehingga motivasi adalah suatu kekuatan yang menggerakkan manusia untuk berperilaku dalam tindakannya yang mempunyai tujuan tertentu.¹⁶ Konsumen selalu dihadapkan pada persoalan biaya atau pengorbanan yang akan dikeluarkan dan seberapa penting produk suatu produk dibutuhkan dan diinginkan. Oleh karena itu konsumen akan menghadapi persoalan motivasi atau pendorong saat membuat keputusan. Dengan adanya

¹⁶ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. hlm. 35

motivasi, seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan.

Faktor pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu pada umumnya adalah kebutuhan atau keinginan orang tersebut. Jika seseorang membutuhkan dan menginginkan sesuatu, maka ia akan terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memperoleh apa yang dibutuhkannya.

Motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan akan berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقَبَاتٍ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya:

”Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁷

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Ar-Ra'd Ayat 11*

Dalam Tafsir Al-Misbah (Muhammad Quraish Shihab) menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan umat Islam sebelum mereka mengubah keadaan itu sendiri, artinya seseorang membutuhkan motivasi untuk mencapai suatu tujuan karena keberhasilan seseorang dikembalikan pada pribadi seseorang dan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, seorang santri harus memiliki motivasi yang ada pada diri mereka sebelum belajar di pondok pesantren.

Di bawah ini adalah indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi dalam diri seseorang menurut Widyastuti dkk, yaitu:

- a. Motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik
- b. Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku
- c. Motivasi yang mendorong dalam mencapai tujuan.¹⁸

b) Biaya Pendidikan

Menurut (Kotler dan Amstrong, 2013) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa, atau nilai yang ditukarkan konsumen atas manfaat yang

¹⁸ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. hlm. 35

mereka peroleh dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Harga dalam konteks jasa pendidikan Islam (pondok pesantren) adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh santri untuk mendapatkan jasa pendidikan Islam dari suatu lembaga pendidikan Islam. Harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan yang terdiri dari semua biaya yang harus dibayar oleh santri sebagai konsumen yang akan merasakan langsung jasa tersebut. Dalam hal ini, harga pendidikan yang dimaksud berupa syahriah yang meliputi biaya makan, bangunan, listrik dan air. Penelitian ini akan mengukur keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan fasilitas dan pelayanan yang diterima.

Besarnya biaya, tampaknya tidak menjadi kendala bagi sebagian konsumen (orang tua dan siswa/santri) yang menginginkan pendidikan berkualitas untuk dirinya. Namun beberapa siswa/santri memilih lembaga pendidikan yang berkualitas namun biaya yang dikeluarkan terjangkau. Bagaimanapun, biaya pendidikan yang dibayarkan akan sebanding dengan hasil dan manfaat atas pendidikan anak-anak mereka di masa depan. Oleh sebab itu penetapan harga dalam jasa pendidikan menjadi sangat penting, karena kemajuan kegiatan operasional di lembaga pendidikan tersebut akan sangat tergantung pada biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa. Oleh karena itu, lembaga

pendidikan harus menawarkan harga yang kompetitif dengan tetap mengutamakan kualitas yang sebaik mungkin.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pesantren khususnya yang memiliki jumlah santri yang banyak adalah penyediaan pondok-pondok untuk tempat tinggal para santri dan bangunan untuk sarana ibadah, pengajian, dan pengajaran. Bagaimanapun fasilitas harus mendukung jalannya pendidikan agar santri merasa betah dipondok, sehingga harus sebanding antara biaya yang ditanggung santri atas fasilitas yang diterima santri di pesantren.

Ketentuan Islam dalam penentuan harga harus memperhatikan keseimbangan manfaat, untuk menghindari riba. Firman Allah SWT terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat: 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَآذَنَتْهُ فَإِنَّهُ مِمَّا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan karena gila, yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti maka

apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”.¹⁹

Surah Al-Baqarah ayat 275 menjelaskan bahwa Allah SWT telah menghalalkan untuk melakukan transaksi penjualan dilarang adanya pengambilan tambahan yang berlebihan atau riba.

Menurut Kotler dan Amstrong terjemahan Sabran (2012) terdapat empat indikator harga yaitu:

3. Keterjangkauan harga

Keterjangkauan harga adalah aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan daya beli konsumen.

4. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kesesuaian harga dengan kualitas produk mengacu pada aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual sesuai dengan kualitas produk yang dapat diperoleh konsumen.

3. Daya saing harga

Daya saing harga yaitu harga yang ditawarkan oleh produsen atau penjual berbeda dan bersaing dengan produsen lain, pada satu jenis produk yang sama.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Baqarah: 275*

4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Kesesuaian harga dengan manfaat, yaitu aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual menurut manfaat yang dapat diperoleh konsumen dari produk yang dibeli.

c) Lokasi

Dalam industri manufaktur, istilah *place* (tempat) berarti saluran distribusi atau saluran perdagangan. Namun untuk bidang jasa, termasuk lembaga pendidikan istilah *place* berarti tempat dimana jasa itu berada atau letak jasa tersebut. *Place* tidak hanya berarti tempat dimana lembaga itu berada namun, kemudahan akses, penampilan, dan kondisi lembaga secara keseluruhan juga menjadi bagian dari *place*.

Indikator dari lokasi meliputi jangkauan, transportasi dan keamanan.

1. Jangkauan

Jangkauan bisa didefinisikan sebagai jarak antara lembaga pendidikan dengan tempat tinggal siswa. Lokasi harus dekat dengan layanan yang digunakan oleh pelanggan. Pondok pesantren merupakan rumah kedua bagi santri yang menetap di dalamnya, dan layanan yang sangat urgen bagi mahasiswa UIN Walisongo adalah kampus. Letak pondok pesantren yang tidak jauh dengan kampus akan memudahkan santri yang hendak pergi ke kampus karena menghemat waktu dan biaya.

2. Transportasi

Lokasi lembaga pendidikan yang dipilih hendaknya memperhatikan aspek transportasi. Apakah lokasi tersebut mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. Lokasi pendidikan yang berada di tempat yang tidak mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dapat mengakibatkan ketidak tertarikannya konsumen terhadap lembaga.

3. Keamanan

Keamanan merupakan jaminan keselamatan siswa untuk hidup tenang di lembaga pendidikan. Keamanan terkait hukum juga harus dipertimbangkan.²⁰

4. Pengambilan Keputusan

a) Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Engel et. Al (2008:31) Keputusan pembelian adalah proses merumuskan berbagai alternatif tindakan untuk memilih alternatif pembelian tertentu.²¹ Perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan pembelian mereka. Pada dasarnya keputusan memilih merupakan keputusan yang diambil seseorang sebelum memilih pondok pesantren dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Santri

²⁰ Syarifatul Maulidiyah, "The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember", *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 4, No. 1, June 2022. Hlm. 111

²¹ Gusti Marliani. Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Destinasi Wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2019) hlm. 76

sebagai konsumen dari lembaga pendidikan pesantren memiliki kecenderungan perilaku dalam memilih tempat untuk mereka menuntut ilmu agama.

Dalam Islam, Allah melarang umatnya mengalami kerugian dalam hal apapun, bahkan ketika memutuskan untuk membeli suatu produk, seorang konsumen harus dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, antara yang baik dengan yang agar tidak merasa rugi dikemudian hari. Selain itu, tindakan menggunakan atau mengkonsumsi produk yang baik dianggap sebagai kebajikan dalam islam. Menurut pandangan Islam, mengenai pengambilan keputusan berdasarkan Q.S Al-Maidah:100, yaitu:

قُلْ لَا يَسْتَوِ الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُ
اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

Katakanlah: “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapatkan keberuntungan.”

b) Proses Pengambilan Keputusan

Kotler dan Keller (2012) mengemukakan bahwa konsumen biasanya melakukan lima tahapan sebagai berikut saat membuat keputusan pembelian:

1) Identifikasi Masalah

Konsumen mengenali masalah dan kebutuhannya serta mengidentifikasi produk yang dibutuhkan.

2) Pencarian Informasi

Konsumen mencari informasi tentang produk yang mereka butuhkan dan dapat meyakinkan dirinya.

3) Evaluasi Alternatif

Konsumen mengevaluasi seluruh alternatif yang sudah didapatkan dari hasil pencarian informasi produk dan memahami produk mana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

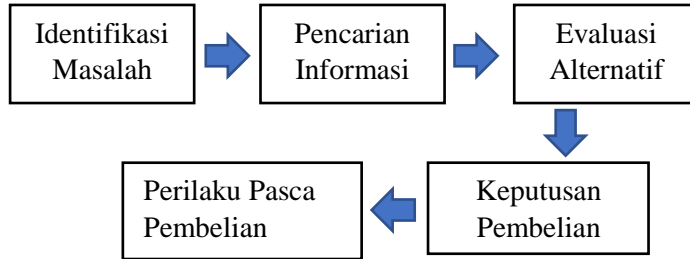
4) Keputusan Pembelian

Setelah konsumen mengevaluasi semua alternatif yang mereka dapatkan, kemudian konsumen membentuk preferensi diantara kumpulan pilihan produk yang kemudian akan menimbulkan niat untuk membeli produk yang disukai.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah konsumen menentukan keputusan pembelian, mereka akan mengalami dua hal yaitu merasa puas atau tidak puas terhadap produk yang dibeli. Kepuasan dan ketidakpuasan terhadap produk dapat mempengaruhi perilaku konsumen selanjutnya, sehingga pemasar harus terus menjaga tingkat kepuasan pasca pembelian agar konsumen membeli kembali produk tersebut.²²

²² Deddy Wibowo Adhinugro. Analisis Faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persa : *Jurnal Manajemen*, (Volume 12, No. 1 tahun 2022) hlm. 44



Gambar 2. 1 Tahap-Tahap Dalam Proses Pengambilan Keputusan

sumber: Kotler dan Keller (2012)

5. Pondok Pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Pondok pesantren berasal dari kata bahasa arab yaitu *funduq* yang artinya tempat tinggal, pesantren juga merupakan bentukan dari kata santri yang mendapat kata bantu *pe-an* menjadi pesantrian. Ada pendapat yang menyatakan bahwa santri berasal dari kata *chantrik* yang artinya seseorang yang sedang belajar kepada guru. Jadi, berdasarkan uraian diatas pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat tinggal dan tempat santri menimba ilmu agama.

Pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional tempat santri tinggal dan belajar bersama dibawah bimbingan seorang Kyai (Asmuni, 2019). Kelebihan dari pesantren yaitu mampu menciptakan sikap hidup universal yang mampu diikuti oleh semua santri sehingga mereka lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Menurut Arifin (2012) pondok pesantren memiliki pola pendidikan yang khas dibandingkan dengan pola pendidikan yang lain. Pola ini lebih menggambarkan bagaimana etika santri lebih ditekankan sebagai tradisi belajar di lingkungan pesantren.²³

Salah satu tujuan pondok pesantren adalah untuk mendukung pendidikan formal. Artinya dapat memerdayakan seseorang dalam lingkungan masyarakat untuk belajar ilmu agama. Fungsi utama pesantren pada dasarnya adalah sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memiliki, menguasai dan mendidik ilmu agama secara mendalam kepada santri serta mengamalkannya dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT.²⁴

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan gambaran penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Kajian pustaka bertujuan untuk memastikan kedudukan serta arti penting penelitian yang sedang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian lain yang lebih luas. Kajian pustaka juga dimaksudkan

²³ Indri Murniawaty. Determinasi Finansial Literacy, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Volume 15, No. 1 tahun 2021) hlm. 191

²⁴ Nurholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 2017), hlm. 3

untuk memberikan gambaran bagi peneliti dan untuk mengidentifikasi batasan teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah meninjau beberapa literatur yang merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Kajian Pustaka Relevan

No	Penulis	Judul	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil
1.	Ismiyatul Iliyin (2017)	Analisis Kebutuhan dan Motivasi Walisantri Terhadap Keputusan Memilih Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang	1. X1 (Kebutuhan) 2. X2 (Motivasi)	Y (Keputusan Memilih Pondok)	Variabel kebutuhan berpengaruh positif sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan walisantri memilih pondok pesantren
2.	Glendy Tangkilis	Bauran Pemasaran	1. X1 (Produk) 2. X2 (Harga)	Y (Keputusan)	Variabel produk dan

	an (2014)	Jasa Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Smk N 1 Manado	3. X3 (Lokasi) 4. X4 (Promosi) 5. X5 (Orang) 6. X6 (Sarana) 7. X7 (Proses)	Siswa Memilih Sekolah)	orang berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah, sedangkan variabel harga, lokasi, promosi, saran dan proses tidak berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
3.	Endang Saryanti (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh	1. X1 (Motivasi) 2. X2 (Persepsi)	Y (keputusan pembelian produk	Variabel motivasi, persepsi dan

		i Motivasi, Persepsi Dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi	3. X3 (Sikap)	asuransi pendidikan)	sikap berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk asuransi pendidikan
4.	Ari Dwi Astuti (2020)	Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)	1. X1 (Fasilitas) 2. X2 (Kualitas Pendidikan) 3. X3 (Lokasi)	Y (Keputusan Memilih Jasa Pendidikan)	Variabel fasilitas tidak berpengaruh positif, sedangkan kualitas pendidikan dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jasa pendidikan

5.	Sairin dkk (2021)	Analisis Kebutuhan dan Motivasi Wali Santri terhadap Keputusan Memilih Pesantren AL WAFI IBS Pengasinan	1. X1 (Kebutuhan) 2. X2 (Motivasi)	Y (Keputusan Memilih Pondok Pesantren)	Variabel Kebutuhan dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren
6.	Lu'lu Ul Maknuna h (2020)	Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan	1. X1 (Motivasi) 2. X2 (Pembelajaran) 3. X3 (Persepsi) 4. X4 (Sikap)	Y (Keputusan Memilih Jurusan)	Variabel motivasi, pembelajaran, persepsi dan sikap berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan
7.	Wahyu Abdillah (2018)	Pengaruh Bauran Pemasaran (7p) Terhadap Pengambilan Keputusan	1. X1 (Produk) 2. X2 (Harga) 3. X3 (Lokasi) 4. X4 (Promosi) 5. X5 (Orang)	Y (Keputusan Siswa Memilih Sekolah)	Variabel bukti fisik dan proses berpengaruh positif, sedangkan

		Siswa Dalam Memilih Sekolah Berbasis <i>Entrepreneur</i> (Studi Pada SMA Muhammadiyah Surabaya) 9	6. X6 (Sarana) 7. X7 (Proses)		variabel produk, harga, lokasi dan orang tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah
8.	Azam Zarkasih (2022)	Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan, Dan <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri pondok	1. X1 (Lokasi Pesantren) 2. X2 (Biaya Pendidikan) 3. X3 (<i>Word Of Mouth</i>)	Y (Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren)	Variabel lokasi pesantren, biaya pendidikan dan word of mouth berpengaruh positif terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren

		pesantren Ar-Rahman Malang)			
9.	Puput Lestari (2018)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Pondok Assalam Surakarta	1. X1 (Kualitas Pelayanan) 2. X2 (Harga) 3. X3 (Promosi) 4. X4 (Lokasi)	Y (Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren)	Variabel kualitas pelayanan, harga, promosi, dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren
10.	Dafrosa Metilidis Kortin dkk (2020)	Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi	1. X1 (Minat) 2. X2 (Motivasi) 3. X3 (Keluarga) 4. X4 (Guru) 5. X5 (Teman Sebaya)	Y (Keputusan Siswa Memilih Jurusan)	Variabel minat, guru dan teman sebaya berpengaruh positif, sedangkan motivasi dan keluarga tidak

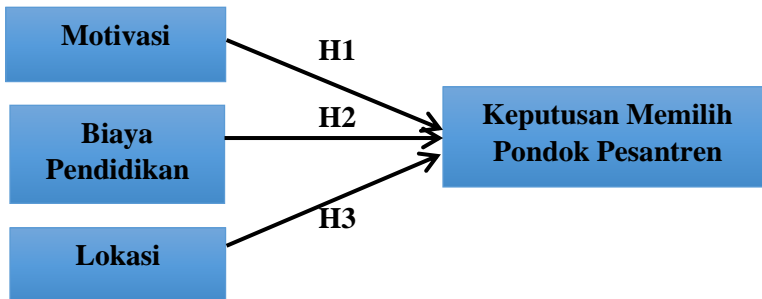
					berpengaru h positif terhadap keputusan siswa memilih jurusan
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Teori

Seorang konsumen jasa pendidikan pesantren akan membuat keputusan untuk memilih pondok pesantren dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal dalam penelitian ini adalah motivasi dan faktor eksternalnya yaitu biaya pendidikan dan lokasi. Selanjutnya mereka akan melakukan beberapa indikator perilaku keputusan pembelian..

Berdasarkan uraian kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka teori dalam penelitian ini yang meliputi variabel bebas (*variable independent*) yang meliputi motivasi, biaya pendidikan (harga) dan lokasi serta variabel terikat (*variable dependent*) yaitu keputusan santri memilih pondok pesantren. Berikut kerangka teori yang dilakukan dalam penelitian ini

Gambar 2. 2 Kerangka Teori Penelitian



D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, dimana hipotesis hanya memuat jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, sehingga hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan

Motivasi menurut Widyastuti dkk diartikan sebagai suatu rangsangan atau dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut adalah gerak jiwa dan raga untuk melakukan suatu tindakan, sehingga motivasi adalah suatu kekuatan yang menggerakkan manusia untuk berperilaku dalam tindakannya yang

mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sairin dkk pada jurnalnya tahun 2021 yang berjudul “Analisis Kebutuhan dan Motivasi Wali Santri terhadap Keputusan Memilih Pesantren AL WAFI IBS Pengasinan” dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel kebutuhan dan motivasi sebagai variabel independent (X) dan Keputusan memilih pondok pesantren sebagai variabel dependen (Y), pada penelitian ini Sairin dkk menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh/sensus. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren. Dari uraian diatas dapat diambil hipotesis :

H₁ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang

2. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan

Harga dalam konteks jasa pendidikan Islam (pondok pesantren) adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh santri untuk mendapatkan jasa pendidikan dari suatu lembaga pendidikan Islam. Harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan yang terdiri dari semua biaya yang harus dibayar oleh santri sebagai konsumen yang akan

merasakan langsung jasa tersebut. Dalam hal ini, harga pendidikan yang dimaksud berupa syahriah yang meliputi biaya makan, bangunan, listrik dan air. Penelitian ini akan mengukur keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan fasilitas dan pelayanan yang diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Azam Zarkasih pada skripsinya tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan, Dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri pondok pesantren Ar-Rahman Malang)” dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, harga dan promosi sebagai variabel independent (X) dan Keputusan memilih pondok pesantren sebagai variabel dependen (Y), pada penelitian ini Azam Zarkasih menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh/sensus. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren. Dari uraian diatas dapat diambil hipotesis :

H₂ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang

3. Pengaruh Lokasi terhadap Pengambilan Keputusan

Dalam industri manufaktur, istilah *place* (tempat) berarti saluran distribusi atau saluran perdagangan. Namun untuk bidang jasa, termasuk lembaga pendidikan istilah *place* berarti tempat dimana jasa itu berada atau letak jasa tersebut. *Place* tidak hanya berarti tempat dimana lembaga itu berada namun, kemudahan akses, penampilan, dan kondisi lembaga secara keseluruhan juga menjadi bagian dari *place*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Asri Dwi Astuti pada skripsinya tahun 2020 yang berjudul “Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)” dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel fasilitas, kualitas pendidikan dan lokasi sebagai variabel independent (X) dan keputusan memilih jasa pendidikan sebagai variabel dependen (Y), pada penelitian ini Asri Dwi Astuti menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren. Dari uraian diatas dapat diambil hipotesis :

H₃ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerik (angka). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yaitu menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti mencari ada tidaknya pengaruh faktor motivasi, biaya pendidikan dan lokasi terhadap keputusan santri memilih Pondok Pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, serta hasil wawancara peneliti dengan informan.²⁵ Dengan kata lain, data

²⁵ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf ABdullah, SH., M.M, M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed.

primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang meliputi buku, dokumen, artikel, jurnal dan internet.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 20 Maret 2023.

Tempat penelitian dilakukan di pondok pesantren yang berada di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Pondok pesantren tersebut sebagai berikut:

1. PP Al-Ma'rufiyah
2. PP Daarun Najaah
3. PP Qur'an Al-Masthuriyyah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, hasil

by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal 246.

percobaan, atau kejadian-kejadian sebagai sumber data yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa UIN Waslisongo yang menggunakan jasa pendidikan Islam pada 3 pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo yaitu:

1. PP Al-Makrufiyah : 329 santri
2. PP Daarun Najaah : 161 santri
3. PP Qur'an Al-Masthuriyyah : 200 santri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap mewakili populasi. Menurut Sugiyono jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka semakin kecil kemungkinan kesalahan generalisasi dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.²⁶ Dengan jumlah populasi 690 santri, maka jumlah sampel yang akan digunakan dihitung menggunakan Rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62-69.

N : jumlah populasi

e : toleransi kesalahan (*error margin*)

dengan perhitungan:

$$\begin{aligned}n &= \frac{690}{1 + 690(0.1)^2} \\&= \frac{690}{1 + 690(0.01)} \\&= \frac{690}{1 + 6.90} \\&= \frac{690}{7.90} \\&= 87,34 = 87\end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yang diambil sebanyak 87 santri yang dibulatkan menjadi 90 santri dengan kriteria mahasiswa UIN Walisongo Semarang semester dua sampai delapan.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan perwakilan sampel dalam setiap pondok pesantren, peneliti menggunakan rumus alokasi proposional. Rumus alokasi proposional yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = besarnya sampel pada bagian ke- i

Ni = besarnya populasi pada bagian ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus alokasi proposional, maka diperoleh jumlah sampel untuk masing-masing pondok pesantren sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian Pondok Pesantren

No.	Pondok Pesantren	Jumlah Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	PP Al-Makrufiyah	329	$\frac{329}{690} \times 87 = 41,4$	42
2.	PP Daarun Najaah	161	$\frac{161}{690} \times 87 = 20,3$	20
3.	PP Qur'an Al Masthuriyyah	200	$\frac{200}{690} \times 87 = 25,2$	25
	Jumlah	690	86,9	87

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden terkait data yang diperlukan.²⁷ Pada penelitian ini metode penyebaran kuesioner kepada responden digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 142

faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala interval dengan instrumen skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden saat menanggapi pernyataan mengenai indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel yang ada dan untuk memberikan jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang telah diberikan. Skor yang diberikan terdiri dari 1 sampai 5 sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : memiliki skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : memiliki skor 2
3. Ragu-Ragu (RR) : memiliki skor 3
4. Setuju (S) : memiliki skor 4
5. Sangat Setuju (SS) : memiliki skor 5

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian sebagai berikut:

²⁸ Prof. Agus L. Benu, Prof. Fred; S. Benu, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*, ed. by Irfan; Suwito Fahmi, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019, hal 183

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sederhananya, variabel ini sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang memberikan dampak terhadap variabel lain.²⁹ Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan variabel X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi (X1)
- b. Biaya Pendidikan (X2)
- c. Lokasi (X3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sederhananya, variabel ini sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel variabel bebas.³⁰ Jadi, variabel terikat muncul setelah variabel bebas. Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan variabel Y. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan memilih pondok pesantren.

²⁹ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019), hal 56.

³⁰ *Ibid*, 55.

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Supaya variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel.³¹ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena yang akan dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
1.	Motivasi (X1)	Motivasi sering diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan raga untuk bertindak, jadi motivasi adalah kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan	1. Motivasi instrik dan ekstrinsik 2. Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku 3. Motivasi yang mendorong untuk mencapai	Diukur melalui angket dengan skala likert

³¹ Notoadmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h 67

		tindakan yang memiliki tujuan tertentu. (Widyastuti, dkk, 2004)	tujuan (Widyastuti, dkk, 2004)	
2.	Biaya Pendidikan (X2)	Biaya pendidikan atau harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai yang ditukarkan untuk memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. (Kotler dan Amstrong, 2013)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat (Kotler dan Amstrong, 2012)	Diukur melalui angket dengan skala likert
3.	Lokasi (X3)	Dalam industri manufaktur, istilah <i>place</i> (tempat) berarti saluran distribusi atau saluran perdagangan. Namun untuk bidang jasa,	1. Jangkauan 2. Transportasi 3. Keamanan (Syarifatul Maulidiyah, 2022)	Diukur melalui angket dengan skala likert

		<p>termasuk lembaga pendidikan istilah <i>place</i> berarti tempat dimana jasa itu berada atau letak jasa pendidikan tersebut.</p> <p>(Syarifatul Maulidiyah, 2022)</p>		
Variabel Dependen				
4.	Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Y)	<p>Pengambilan keputusan konsumen (<i>consumer decision making</i>) adalah proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.</p> <p>(Kotler dan Keller, 2009)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian <p>(Kotler dan Keller, 2012)</p>	Diukur melalui angket dengan skala likert

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data lapangan, diperlukan interpretasi. Tahap ini disebut dengan analisis data. Proses ini merupakan langkah atau upaya yang dilakukan untuk mendeskripsikan data secara naratif, deskriptif atau tabulasi. Untuk menarik kesimpulan, analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dipahami sebagai suatu temuan.

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul.

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendiskripsikan objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.³²

Sebelum menganalisis data, peneliti harus melakukan tes terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dihitung. Alat uji ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dua variabel antara variabel bebas X dan variabel

³² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.29-30.

terikat Y, yang akan dikenai prosedur analisis regresi statistik, terlepas dari apakah menyajikan hubungan linier atau tidak.³³

2. Uji Kualitas Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mewakili data suatu variabel secara tepat. Alat ukur yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden kemudian hasilnya diuji untuk menunjukkan apakah data tersebut valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁴ Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X = skor setiap item

³³ Duwi Priyanto, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS, Yogyakarta: Gava Media, 2010, h. 54.

³⁴ Ibid, hlm. 348.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 87.

Y = skor total

N = jumlah responden

Untuk menentukan valid tidaknya setiap instrumen penelitian pada kuesioner maka dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan:

- Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali.³⁶ Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan dengan menguji data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan apakah reliabel atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban dari masing-masing responden konsisten atau stabil. Alat ukur yang digunakan untuk uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* 0,60. Dengan ketentuan apabila $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel, namun apabila $\alpha < 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum St^2}{S^2} \right]$$

³⁶ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, SH., M.M, M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal 256

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum St^2$ = jumlah varian butir

St^2 = varian total

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut dari data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi apakah data variabel dependen dan variabel independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *One Sample Kalmogorov-Smirnov Test* (K-S) dimana analisis uji dilakukan mengamati perbandingan nilai signifikansi. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang digunakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal probability plot, jika variabel-variabelnya berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45° . Atau juga bisa dilihat dengan:

1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data yang dihasilkan berdistribusi normal.

2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimate*, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel X dan variabel Y, jika nilai signifikansi $f > 0,05$, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linear dengan Y.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara masing-masing variabel atau saling berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada tabel *coefficients*. Dimana nilai VIF dan *tolerance* nilainya berlawanan, apabila nilai VIF nya besar maka nilai *tolerance* nya kecil, dan sebaliknya. Suatu model penelitian dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat atau terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu penelitian ke penelitian yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu penelitian ke penelitian yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas dan apabila dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya variansnya berbeda, maka disebut Heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu jika nilai $\text{sig } p > 0,05$ bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Ketentuan- ketentuan dalam pengujian heteroskedastisitas antara lain:³⁷

1. Apabila diagram pencar yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur maka regresi yang dihasilkan mengalami gangguan heteroskedastisitas.
2. Apabila diagram pencar tidak membentuk pola atau acak maka regresi yang dihasilkan tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada

³⁷ Jonathan Sarwono, *Jurus Ampuh Spss untuk Riset Skripsi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013, h. 16-17

periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi sering kali muncul saat observasi yang menggunakan data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang/ individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW). Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila:

$$du < dw < 4-du$$

Dimana:

d = Nilai Durbin Watson Hitung

du = Nilai batas atas/ upper Durbin Watson Tabel³⁸

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk menentukan nilai variabel terikat (Y) apabila terdapat paling sedikit dua atau lebih variabel bebas.³⁹ Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X1), Biaya

³⁸ Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 30

³⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 108

Pendidikan (X2) dan Lokasi (X3) terhadap keputusan memilih pondok pesantren (Y). Adapun rumus persamaan dalam regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = keputusan memilih pondok pesantren

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi motivasi

b₂ = koefisien regresi biaya pendidikan

b₃ = koefisien regresi lokasi

X₁ = motivasi

X₂ = biaya pendidikan

X₃ = lokasi⁴⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial ini digunakan untuk menguji signifikansi dari variabel Motivasi (X1), Biaya Pendidikan (X2) dan Lokasi (X3) secara parsial atau masing-masing terhadap keputusan memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang (Y). Penentuan signifikan atau

⁴⁰ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 108

tidaknya dalam penelitian ini ditentukan dengan melihat besarnya nilai sig pada tabel *coefficients* dan nilai koefisien tersebut positif atau negatif. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai Signifikansi probabilitas $t < \alpha$ (0,05)
2. H_0 ditolak jika nilai Signifikansi probabilitas $t > \alpha$ (0,05)

b. Uji f (Simultan)

Uji-f adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan ini digunakan untuk menguji signifikansi dari variabel Motivasi (X1), Biaya Pendidikan (X2) dan Lokasi (X3) terhadap keputusan memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang (Y) secara simultan atau bersamaan. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai Signifikansi probabilitas $f < \alpha$ (0,05)
2. H_0 ditolak jika nilai Signifikansi probabilitas $f > \alpha$ (0,05)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variabel terikat, koefisien determinan antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel terikat sangat terbatas. Namun, jika nilai R^2 mendekati 1, model tertentu dapat menjelaskan variabel independen dengan semua data yang tersedia.⁴¹

⁴¹ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, *_Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda_*, *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskripsi Data Penelitian

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Walisongo sekaligus santri yang tinggal di pondok pesantren di sekitar kampus. Pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian adalah PP Daarun Naajah, PP Al-Ma'rufiyyah dan PP Al-Qur'an Al-Masthuriyyah . Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden melalui *google form* yang disebar secara *online* melalui *whatsapp*. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin berdasarkan akumulasi jumlah populasi yaitu santri PP Daarun Naajah, PP Al-Ma'rufiyyah dan PP Al-Qur'an Al-Masthuriyyah yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Teknik penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴²

⁴² Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, and Ari Setiawan, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019).

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel

Klasifikasi	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang terkumpul	91	100%
Kuesioner yang dapat diolah	90	99%
Kuesioner yang tidak digunakan	1	1%

Sumber: Data Primer diolah 2023

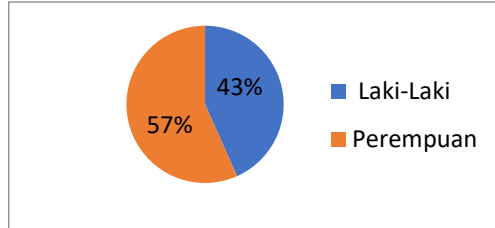
Tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang terkumpul yaitu 91 responden, akan tetapi kuesioner yang dapat diolah sebanyak 90 responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga, kuesioner dari 1 responden tidak dapat digunakan. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti membagikan kuesioner secara *online* berupa *google* formulir yang disebar melalui *Whatsapp*. Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 8 Maret 2023 s/d 25 Maret 2023. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

2. Deskripsi Responden

Untuk mendeskripsikan responden digunakan 3 klasifikasi, yaitu jenis kelamin, angkatan dan asal pondok pesantren. Deskripsi responden tersebut akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



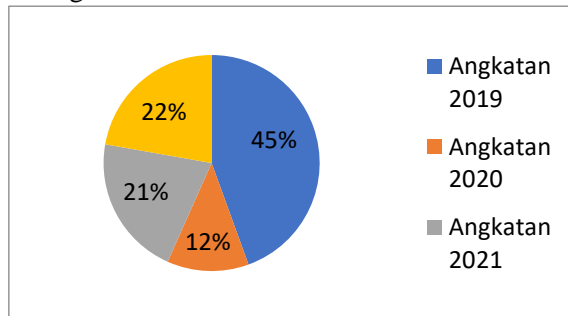
Gambar 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.1 sebanyak 43% (39 responden) adalah laki-laki, sedangkan 57% (51 responden) adalah perempuan. Dengan demikian, responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan angkatan sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

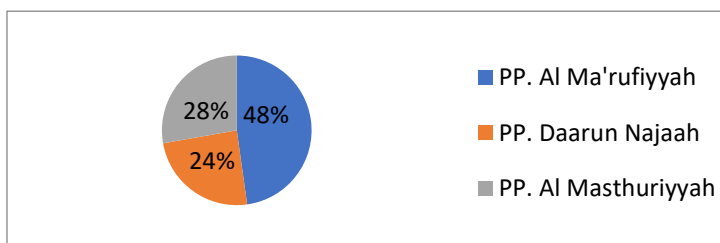
Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa santri yang merupakan mahasiswa UIN Walisongo berasal dari angkatan

2019 sebanyak 45% (40 responden), angkatan 2020 sebanyak 12% (11 responden), mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 21% (19 responden) dan mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 22% (20 responden).

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Pondok Pesantren

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan asal pondok pesantren sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Pondok Pesantren

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa santri yang berasal dari PP. Al Ma'rufiyah sebanyak 48% (43 responden), santri PP. Daarun Najaah sebanyak 24% (22 responden) dan santri PP. Al Masthuriyyah sebanyak 28% (25 responden).

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas motivasi, biaya pendidikan dan lokasi yang menjadi variabel independen, dan keputusan memilih pondok pesantren yang menjadi variabel dependen. Data variabel ini dikumpulkan dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan

kepada santri pada tiga pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Kemudian peneliti memberi asumsi nilai setiap hasil jawaban responden dengan rincian:

Tabel 4. 2 Penilaian Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selain itu, kategori untuk mengukur tingkat variabel pada penelitian ini terdiri atas tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 5. Oleh karena itu, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= (\text{nilai mak} - \text{nilai min}) / 3 \\ &= (5 - 1) / 3 \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh rincian kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kategori Variabel

Kategori	Nilai Rata-Rata
Rendah	1,00-2,33
Sedang	2,34-3,67
Tinggi	3,68-5,00

Variabel penelitian dideskripsikan sesuai dengan jawaban dari responden yang telah terkumpul dengan rincian sebagai berikut:

1) Deskripsi Variabel Motivasi

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel motivasi:

Tabel 4. 4 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi

No.	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X1.1	0	2	1	32	55	90	4,56
2	X1.2	6	19	14	25	26	90	3,51
3	X1.3	0	2	3	37	48	90	4,46
4	X1.4	0	2	8	33	47	90	4,39
5	X1.5	0	1	6	37	46	90	4,42
Total nilai rata-rata variabel motivasi								4,27

Sumber: Data Primer diolah 2023

Motivasi diukur melalui 3 indikator dan 5 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat jika variabel motivasi menunjukkan nilai rata –rata sebesar 4,27, artinya variabel motivasi memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,68 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel motivasi dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

2) Deskripsi Variabel Biaya Pendidikan

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel biaya pendidikan:

Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Variabel Biaya Pendidikan

No.	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X2.1	1	5	7	51	26	90	4,07
2	X2.2	0	2	7	43	38	90	4,30
3	X2.3	1	1	22	39	27	90	4,00
4	X2.4	0	2	5	37	46	90	4,41
5	X2.5	0	2	8	35	45	90	4,37
6	X2.6	0	1	6	41	42	90	4,38
Total nilai rata-rata variabel biaya pendidikan								4,30

Sumber: Data Primer diolah 2023

Biaya Pendidikan diukur melalui 4 indikator dan 6 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.5 bisa dilihat jika variabel biaya pendidikan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,30, artinya variabel biaya pendidikan memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,68 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel biaya pendidikan dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

3) Deskripsi Variabel Lokasi

Di bawah ini adalah pengelompokkan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel lokasi:

Tabel 4. 6 Deskripsi Jawaban Variabel Lokasi

No.	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X3.1	3	10	19	32	26	90	3,76
2	X3.2	0	4	11	38	37	90	4,20

3	X3.3	0	3	9	38	40	90	4,28
4	X3.4	2	5	23	33	27	90	3,87
5	X3.5	0	4	12	38	36	90	4,18
Total nilai rata-rata variabel lokasi								4,05

Sumber: Data Primer diolah 2023

Lokasi diukur melalui 3 indikator dan 5 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.6 bisa dilihat jika variabel lokasi menunjukkan nilai rata –rata sebesar 4,05, artinya variabel lokasi memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel lokasi dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

4. Deskripsi Variabel Keputusan Memilih Pondok Pesantren

Di bawah ini adalah pengelompokkan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel pengambilan keputusan:

Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Variabel Pengambilan keputusan

No.	Indikator	Jawaban						MEAN
		ST S %)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	Y.1	0	6	16	38	30	90	4,02
2	Y.2	2	6	11	34	37	90	4,09
3	Y.3	13	19	15	25	18	90	3,18
4	Y.4	2	8	15	35	30	90	3,92

5	Y.5	1	6	14	41	28	90	4,00
6	Y.6	2	6	4	32	46	90	4,27
7	Y.7	1	2	11	42	34	90	4,18
8	Y.8	1	2	12	41	34	90	4,17
9	Y.9	0	1	10	31	48	90	4,40
Total nilai rata-rata variabel pengambilan keputusan								4,02

Sumber: Data Primer diolah 2023

Pengambilan keputusan diukur melalui 5 indikator dan 9 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.7 bisa dilihat jika variabel pengambilan keputusan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,02, artinya variabel pengambilan keputusan memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,68 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel pengambilan keputusan dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data setiap variabel secara umum seperti nilai mean, nilai terendah, nilai tertinggi (maximum), median, standar deviasi, varians dan range. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas motivasi (X1), biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3) dan keputusna memilih pondok pesantren (Y). Berikut ini adalah hasil dari pengujian SPSS statistik deskriptif, yaitu:

Tabel 4. 8 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi	90	15	10	25	21,33	2,748
Biaya Pendidikan	90	17	13	30	25,52	3,436
Lokasi	90	15	10	25	20,28	3,385
Keputusan Memilih Ponpes	90	28	17	45	36,16	5,696
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas yang berasal dari 90 responden, dapat diketahui nilai range, nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, nilai deviation, dan nilai variance dari masing-masing variabel penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi (X1) yang terdiri atas 5 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 10, nilai maksimum yaitu 25 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 15, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 21,33, dan varian sebesar 2,748.
2. Hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan (X2) yang terdiri atas 6 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 13, nilai maksimum yaitu 30 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 17 selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 25,52 dan deviasi sebesar 3,436.

3. Hasil analisis deskriptif lokasi (X3) yang terdiri atas 5 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 10, nilai maksimum yaitu 25 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 15, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 20,28 dan deviasi sebesar 3,385.
4. Hasil analisis deskriptif variabel keputusan memilih pondok (Y) yang terdiri atas 9 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 17, nilai maksimum yaitu 45 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 28, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 36,16 dan deviasi sebesar 5,696.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai peneliti untuk mengetahui valid atau tidak suatu kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak, pada pengujian uji validitas dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada df N-2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Butir validitas yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan uji coba untuk melihat kevaliditasan kuesioner kepada 34 responden. Pengambilan sampel untuk uji validitas instrumen penelitian ini didasarkan pada pendapat Singarimbun dan Efendi (1995) yang menyatakan bahwa

jumlah minimal sampel uji coba adalah 30 responden. Dalam menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan *Korelasi Bivariate Pearson* program SPSS Versi 25.0. *Degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan 70 pada penelitian ini yaitu: $df = n - 2$. Sehingga nilai df untuk uji coba data dapat diketahui $df = 34 - 2 = 32$ dengan alpha 0,05 (5%). Maka didapat r_{tabel} nya adalah 0,338. Dengan ketentuan apabila nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Berikut ini merupakan output uji coba validitas kepada 34 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Validitas 34 Responden

Variabel	Item	r- hitung	t- tabel	Keterangan
MOTIVASI (X1)	X1.1	0,486	0,338	Valid
	X1.2	0,028	0,338	Tidak valid
	X1.3	0,676	0,338	Valid
	X1.4	0,797	0,338	Valid
	X1.5	0,677	0,338	Valid
	X1.6	0,796	0,338	Valid
BIAYA PENDIDIKAN (X2)	X2.1	0,794	0,338	Valid
	X2.2	0,788	0,338	Valid
	X2.3	0,503	0,338	Valid
	X2.4	0,603	0,338	Valid
	X2.5	0,725	0,338	Valid
	X2.6	0,876	0,338	Valid
LOKASI (X3)	X3.1	0,755	0,338	Valid
	X3.2	0,885	0,338	Valid

	X3.3	0,707	0,338	Valid
	X3.4	0,735	0,338	Valid
	X3.5	0,646	0,338	Valid
KEPUTUSAN MEMILIH PONDOK PESANTREN (Y)	Y.1	0,589	0,338	Valid
	Y.2	0,447	0,338	Valid
	Y.3	0,541	0,338	Valid
	Y.4	0,293	0,338	Tidak valid
	Y.5	0,563	0,338	Valid
	Y.6	0,675	0,338	Valid
	Y.7	0,533	0,338	Valid
	Y.8	0,727	0,338	Valid
	Y.9	0,642	0,338	Valid
	Y.10	0,592	0,338	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2023

Untuk analisis variabel motivasi diketahui bahwa dari 6 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pernyataan nomor 2, sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel.

Sama halnya dengan variabel keputusan memilih pondok pesantren diketahui bahwa dari 10 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pernyataan nomor 4, sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel.

Setelah peneliti melakukan uji coba ke 34 responden, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada

90 sampel responden. Dengan demikian, derajat kebebasan (*Degree of freedom*) untuk 90 responden adalah $df = 90 - 2 = 88$ dengan $\alpha 0,05$ (5%). Maka diperoleh r tabelnya adalah 0,207. Berikut ini merupakan output uji validitas kepada 90 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas 90 Responden

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan
MOTIVASI (X1)	X1.1	0,637	0,207	Valid
	X1.2	0,559	0,207	Valid
	X1.3	0,780	0,207	Valid
	X1.4	0,743	0,207	Valid
	X1.5	0,808	0,207	Valid
BIAYA PENDIDIKAN (X2)	X2.1	0,754	0,207	Valid
	X2.2	0,764	0,207	Valid
	X2.3	0,741	0,207	Valid
	X2.4	0,805	0,207	Valid
	X2.5	0,745	0,207	Valid
	X2.6	0,800	0,207	Valid
LOKASI (X3)	X3.1	0,795	0,207	Valid
	X3.2	0,782	0,207	Valid
	X3.3	0,724	0,207	Valid
	X3.4	0,732	0,207	Valid
	X3.5	0,707	0,207	Valid
KEPUTUSAN MEMILIH PONDOK PESANTREN (Y)	Y.1	0,607	0,207	Valid
	Y.2	0,624	0,207	Valid
	Y.3	0,548	0,207	Valid
	Y.4	0,735	0,207	Valid
	Y.5	0,752	0,207	Valid

	Y.6	0,632	0,207	Valid
	Y.7	0,737	0,207	Valid
	Y.8	0,755	0,207	Valid
	Y.9	0,635	0,207	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung seluruhnya lebih besar dari r tabel yaitu 0,207 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) untuk semua pernyataan. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu seluruh pernyataan pada kuesioner dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan walaupun sudah diuji berkali-kali. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika seseorang konsisten dan stabil dalam menjawab pernyataan.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Reliability Analysis Scale (Cronbach's Alpha)* dengan bantuan program komputer SPSS versi 25.0. Setiap variabel bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* diatas $> 0,60$ maka data penelitian yang diperoleh dapat dipercaya, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka data yang dikatakan tidak reliable, semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka data penelitian yang telah dihasilkan semakin dapat diandalkan dan dipercaya. Pada penelitian ini, sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti telah menguji

pernyataan-pernyataan yang sudah dinyatakan valid kepada 34 responden dengan output reliabilitas di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas 34 Responden

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	0,657	Reliable
Biaya pendidikan (X2)	0,818	Reliable
Lokasi (X3)	0,804	Reliable
Keputusan memilih pondok pesantren (Y)	0,757	Reliable

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji reliabilitas dari 34 responden, yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel adalah $> 0,600$ sehingga pernyataan-pernyataan variabel dikatakan reliabel.

Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu pernyataan pada instrumen penelitian layak untuk disebar kepada 90 responden yang menjadi sampel. Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan, maka diperoleh hasil dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas 90 Responden

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	0,665	Reliable
Biaya pendidikan (X2)	0,857	Reliable
Lokasi (X3)	0,798	Reliable
Keputusan memilih	0,835	Reliable

pondok pesantren (Y)		
----------------------	--	--

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat yaitu untuk setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah variabel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dibuktikan dengan uji kolmogorov-smirnov (K-S), dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat di lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,79533720
Most Extreme Absolute		,056

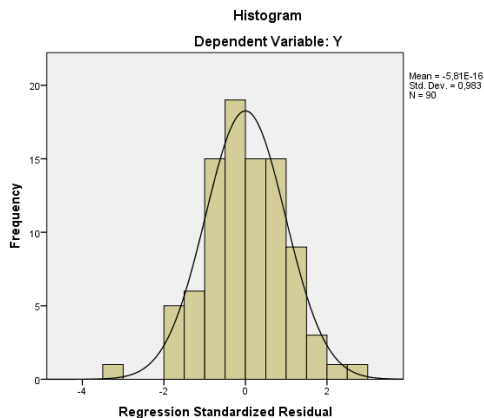
Differences	Positive	,048
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa signifikan pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu senilai 0,200. Artinya angka tersebut menunjukkan nilai 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti residual berjalan dengan normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan data dapat dipergunakan lebih lanjut ke pengujian selanjutnya, untuk memperjelas dapat dilihat pada grafik Histogram dan Normal P-Plots di bawah ini:

➤ Grafik Histogram

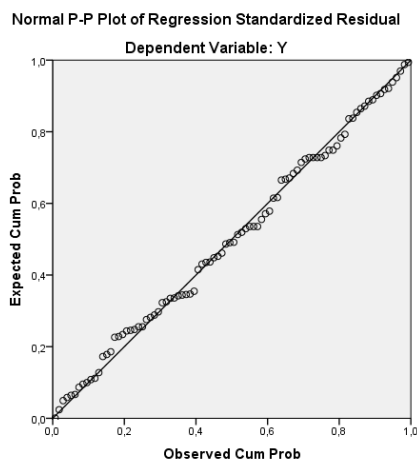
Berdasarkan Uji Normalitas diatas yang menghasilkan data berdistribusi normal, berikut grafik histogram yang telah peneliti lakukan:



Gambar 4. 4 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa dari grafik histogram tersebut menunjukkan bahwa berbentuk melonceng keatas, tidak miring kesamping kanan maupun samping kiri yang berarti data yang dihasilkan tersebut telah berdistribusi normal.

➤ Grafik Normal P-Plot



Gambar 4. 5 Grafik Normal P-Plot diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwasanya titik (persebaran datanya) berada disekitar garis lurus dan distribusinya mengikuti arah garis lurus. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan ketiga uji normalitas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Apabila nilai *deviation from linearity* Sig. > 0,05, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linear dengan Y.

Pengujian linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Uji Linearitas ANOVA Table

Variabel	Deviation from Linearity	
	F	Sig
Y*X1	1,034	0,424
Y*X2	1,128	0,352
Y*X3	0,975	0,480

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas (X) memiliki hubungan linear dengan variabel terikat (Y). Hal ini dibuktikan dengan semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada tiap tiap variabel atau saling berhubungan secara linear. Data yang baik adalah data yang

terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas. Pengujian Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4. 15 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,482	2,073
X2	0,389	2,569
X3	0,544	1,837

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel tersebut menerangkan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk tiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi (X1) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,482 dengan nilai VIF yaitu 2,073, artinya nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.
- b. Biaya Pendidikan (X2) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,389 dengan nilai VIF yaitu 2,569, artinya nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.
- c. Lokasi (X3) menghasillkan nilai *tolerance* yaitu 0,544 dengan nilai VIF yaitu 1,837, artinya *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas (X) menghasilkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, sehingga bisa dikatakan bebas multikolinearitas. Dengan demikian, untuk tiap variabel independen pada data ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, karena regresi yang baik sesuai dengan ketentuan yaitu bebas dari gejala multikolinearitas.

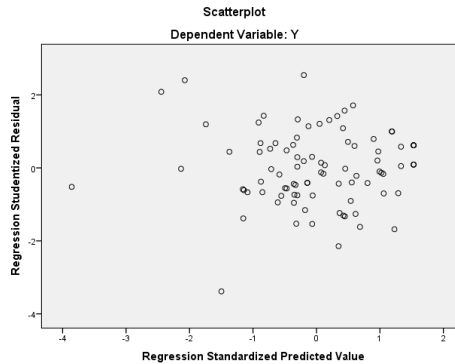
d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas ini, peneliti menggunakan metode *scatterplot*. Pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- a. Apabila pada titik pola penyebarannya tidak jelas dan menyebar disekitar sumbu 0 pada sumbu Y baik itu di atas maupun di bawah, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.
- b. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) yang beraturan, maka terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.⁴³

⁴³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018)

Di bawah ini adalah output uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4. 6 Scatterplot Heteroskedastisitas diolah pada 2023

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar acak, juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Selain dengan metode *scatterplot*, pengujian ini juga bisa dilakukan dengan uji glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan variabel independen bebas dari gejala heteroskedastisitas.⁴⁴ Hasil dari uji glejser sebagai berikut:

⁴⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

**Tabel 4. 16 Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,304	2,052		3,560	,001
X1	-,145	,129	-,170	-1,121	,265
X2	-,024	,115	-,036	-,212	,833
X3	-,031	,099	-,045	-,314	,754

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Berdasarkan hasil data hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen memiliki nilai $>$ dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

e) Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat suatu kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Jika terdapat suatu korelasi, maka dapat dinyatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Suatu model penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi.

Masalah autokorelasi ini sering terjadi oleh data *time series*. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Pada uji ini jika hasil nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU, maka dapat dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi model pertama yang terdapat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi Durbin Watson Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,541	3,861	1,851

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai DW adalah 1,851. Nilai dU dan dL dapat dilihat dari tabel Durbin Watson adalah dU dengan $k=3$, k adalah jumlah variabel independen, dan n (banyaknya data) = 90 adalah 1,726 dan nilai dL adalah 1,588. Berdasarkan ketentuan pengujian Durbin Watson yang telah dicantumkan di atas bahwa $dU < DW < 4 - dU$; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif.

$$4 - dU = 4 - 1,726 = 2,274.$$

Maka dapat dilihat $1,726 < 1,851 < 2,274$ karena 1,851 masih berada diantara nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian diatas tidak mengalami masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang menentukan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Dalam analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lokasi terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0

Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,747	3,409		1,099	,275
Motivasi	,281	,214	,136	1,311	,194
Biaya Pendidikan	,464	,191	,280	2,432	,017
Lokasi	,718	,164	,427	4,383	,000

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Adapun rumus persamaan dalam regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3,747 + 0,281 + 0,464 + 0,718$$

Keterangan:

Y = keputusan memilih pondok pesantren

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi motivasi

b₂ = koefisien regresi biaya pendidikan

b₃ = koefisien regresi lokasi

X₁ = motivasi

X₂ = biaya pendidikan

X₃ = lokasi

Berdasarkan analisis diatas dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari penelitian ini sebesar 3,747 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari motivasi (X1), biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3) adalah bernilai 0 (nol), maka variabel keputusan memilih pondok pesantren berada pada angka 3,747. Artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti di dalam penelitian ini maka nilai pengambilan keputusan tetap 3,747.
2. Nilai X1 (Motivasi) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,281 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada

peningkatan variabel motivasi (X1) dengan begitu variabel (Y) keputusan memilih pondok pesantren juga mengalami peningkatan sebesar 28,1% dengan anggapan variabel biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3) adalah konstan.

3. Nilai X2 (Biaya pendidikan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,464 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel biaya pendidikan (X2) dengan begitu variabel (Y) keputusan memilih pondok pesantren juga mengalami peningkatan sebesar 46,4% dengan anggapan variabel motivasi (X1) dan lokasi (X3) adalah konstan.
4. Nilai X3 (Lokasi) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,718 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel lokasi (X3) dengan begitu variabel (Y) keputusan memilih pondok pesantren juga mengalami peningkatan sebesar 71,8% dengan anggapan variabel motivasi (X1) dan biaya pendidikan (X) adalah konstan.

5. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji-t atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 karena hipotesis yang dipakai adalah pengujian satu arah atau *one tailed*, maka tetap menggunakan signifikansi 0,05 dengan

$df = n - k$. Dimana k = jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat) dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Jadi, $df = 90 - 4 = 86$. Hasil didapatkan untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,663. Dengan demikian rumusan pada hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependent.
- b. Jika tingkat signifikansi $t < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,747	3,409		1,099	,275
Motivasi	,281	,214	,136	1,311	,194
Biaya Pendidikan	,464	,191	,280	2,432	,017
Lokasi	,718	,164	,427	4,383	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS yang dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel motivasi (X1) memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $(1,311 < 1,663)$ serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,194 > 0,05$. Maka hipotesis pertama **ditolak** oleh temuan ini, karena nilai $t_{hitung} 1,311 < 1,663 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pondok pesantren.

H1 : Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren.

- b. Variabel biaya pendidikan (X2) memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $(2,432 > 1,663)$ serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,017 < 0,05$. Maka hipotesis kedua **diterima** oleh temuan ini, karena nilai $t_{hitung} 2,432 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren.

H1 : Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren.

- c. Variabel lokasi (X3) memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar $(4,383 > 1,663)$ serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Maka hipotesis ketiga **diterima** oleh temuan ini, karena nilai $t_{hitung} 4,383 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pondok pesantren.

H1 : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren.

2) Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

- 1) Jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dikatakan tidak ada pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dikatakan terdapat pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 20 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605,814	3	535,271	35,907	,000 ^b
	Residual	1282,008	86	14,907		
	Total	2887,822	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Pendidikan

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Nilai F tabel bisa dilihat pada tabel statistik signifikansi sebesar 0,05 dengan melihat df penyebut (N2) dan df pembilang (N1), yaitu df (N1) = k-1 dan df (N2) = n-k, dimana k = jumlah variabel (bebas+terikat) dan n = jumlah responden.

$$df (N1) = (4-1)= 3$$

$$df (N2) = (90-4)= 86.$$

Karena N1 = 3 dan N2 = 86, maka nilai F tabel yaitu sebesar 2,71

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 35,9 nilai ini lebih besar dari f tabel yaitu 2,71 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan atau dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas yaitu diantaranya motivasi (X1), biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3) secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pondok pesantren (Y).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi kisaran (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) mampu memberikan penjelasan yang dibutuhkan pada variasi variabel dependen (Y). Hasil dari analisis koefisien determinasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yang dapat dilihat hasilnya pada table 4.20 dibawah ini:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,541	3,861

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Output uji determinan tersebut menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,541 sehingga dapat dijelaskan bahwa 54,1% variabel keputusan memilih pondok pesantren dapat dijelaskan dari tiga variabel yang ada dalam penelitian ini diantaranya motivasi (X1), biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3), sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diajukan atau tidak ada dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Analisis Regresi dan Uji Hipotesis Masing-Masing Pondok Pesantren

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang ada dalam penelitian terhadap keputusan memilih pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian, berikut peneliti cantumkan hasil dari uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) dari masing-masing pondok pesantren:

a. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Tabel 4. 22 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	-3,299
Motivasi (X1)	,768
Biaya Pendidikan (X2)	,636
Lokasi (X3)	,299

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,299	5,287		-,624	,536
Motivasi (X1)	,768	,313	,361	2,453	,019
Biaya Pendidikan (X2)	,636	,301	,346	2,110	,041
Lokasi (X3)	,299	,309	,162	,968	,339

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 24 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	997,700	3	332,567	19,687	,000 ^b
Residual	641,919	38	16,893		
Total	1639,619	41			

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,608	,578	4,110

b. Pondok Pesantren Al-Masthuriyah

Tabel 4. 26 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)	2,729	
Motivasi (X1)	-,104	
Biaya Pendidikan (X2)	,829	
Lokasi (X3)	,712	

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 27 Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
		Error			
1 (Constant)	2,729	6,047		,451	,657
Motivasi (X1)	-,104	,432	-,062	-,240	,813
Biaya Pendidikan (X2)	,829	,400	,536	2,072	,053
Lokasi (X3)	,712	,223	,488	3,193	,005

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 28 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	269,675	3	89,892	9,921	,000 ^b
Residual	163,097	18	9,061		
Total	432,773	21			

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,560	3,010

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

c. Pondok Pesantren Daarun Najaah**Tabel 4. 30 Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	17,485
Motivasi (X1)	-,472
Biaya Pendidikan (X2)	,538
Lokasi (X3)	,768

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 31 Hasil Uji Parsial (Uji-T)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,485	8,884		1,968	,062
Motivasi (X1)	-,472	,550	-,220	-,858	,400

Biaya Pendidikan (X2)	,538	,521	,431	1,032	,314
Lokasi (X3)	,768	,745	,400	1,032	,314

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 32 Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	247,363	3	82,454	5,364	,007 ^b
Residual	322,797	21	15,371		
Total	570,160	24			

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

Tabel 4. 33 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,353	3,921

Sumber : Data Primer diolah pada 2023

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis diatas, akan dilakukan pembahasan untuk memberikan beberapa informasi secara jelas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan bagaimana masing-masing variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui

pengaruh Motivasi (X1), Biaya Pendidikan (X2) dan Lokasi (X3) terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang. Pengujian hipotesis antar variabel *independent* dan *dependen* dilakukan melalui hasil dari analisis aplikasi IBM Statistic versi 25. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang

Peneliti menguji hipotesis pertama yaitu “Diduga motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang”. Hasil dari uji SPSS membuktikan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang , sehingga **H1 ditolak**.

Hal tersebut dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,311 < 1,663$ dengan nilai signifikan motivasi (X1) yaitu $0,194 > 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Ismiyatul Illiyin yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan walisantri dalam memilih pondok pesantren,⁴⁵ juga penelitian yang dilakukan oleh Dafrosa Metilidis Kortin dkk (2020) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi.⁴⁶

Pada umumnya seseorang akan bertindak apabila terdapat suatu hal yang menjadikan dirinya tertarik hingga mereka merasa termotivasi untuk mendapatkannya. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan peneliti bertolak belakang dengan pernyataan tersebut dan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sairin dkk yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan wali santri memilih pondok pesantren.⁴⁷

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keyakinan atau minat diri sendiri, yang mana minat seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dorongan dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Tetapi hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh lemah terhadap keputusan santri

⁴⁵ Ismiyatul Iliyini, 2017. *Analisis Kebutuhan dan Motivasi Walisantri Terhadap Keputusan Memilih Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang*

⁴⁶ Dafrosa Metilidis Kortin dkk (2020), *Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi*

⁴⁷ Sairin, S., Fajri, C., & Suworo, S. (2021). Analisis Kebutuhan dan Motivasi Wali Santri terhadap Keputusan memilih Pesantren AL WAFI IBS Pengasinan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3)

memilih pondok pesantren, hal tersebut bisa disebabkan karena dorongan motivasi ekstrinsik yang lemah. Terbukti dari hasil distribusi jawaban variabel motivasi dengan indikator motivasi ekstrinsik menunjukkan pengaruh yang paling lemah dengan hasil *mean* sebesar 3,51. Artinya selain minat dari diri sendiri juga perlu dorongan dari orang lain seperti orang tua, kerabat atau teman sebaya yang bisa memberikan motivasi lebih agar santri dapat membuat keputusan memilih pondok pesantren.

Sedangkan distribusi jawaban variabel motivasi dengan indikator motivasi intrinsik menunjukkan pengaruh yang paling kuat dengan hasil *mean* sebesar 4,56. Berdasarkan hasil wawancara peneliti ke salah satu santri pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian, menyatakan bahwa sebagian besar santri yang mondok sebelumnya pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren. Hal ini bisa dikaitkan dengan hasil uji parsial variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh lemah terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren yang bisa disebabkan karena rata-rata santri sebelumnya sudah pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren sehingga mereka tidak memerlukan motivasi yang kuat baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik untuk memilih pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren.

2. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang

Peneliti menguji hipotesis pertama yaitu “Diduga biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang”. Hasil dari uji SPSS membuktikan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang , sehingga **H2 diterima.**

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh positif karena koefisien biaya pendidikan (X_2) positif sebesar 0,281. Artinya variabel biaya pendidikan (X_2) memiliki pengaruh yang searah dengan pengambilan keputusan santri memilih pondok pesantren (Y). Apabila variabel (X_2) naik 1 satuan, maka keputusan santri untuk memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang juga mengalami peningkatan senilai 0,281 sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik biaya pendidikan yang ditawarkan atau semakin

sesuai antara pengorbanan dan harapan maka semakin meningkat pula keputusan santri memilih pondok pesantren.

Hal tersebut dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t , menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $2,432 > 1,663$ dengan nilai signifikan motivasi (X1) yaitu $0,017 < 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya biaya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Harga atau biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi calon santri dalam memilih pondok pesantren. Biasanya jika harga yang ditawarkan pihak pesantren dapat dijangkau dan sesuai dengan manfaat yang akan diterima, akan menjadi salah satu faktor yang kuat dalam menarik calon santri untuk memilih pondok pesantren tersebut.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Fitriyatul Hasanah yang menyatakan bahwa semakin baik biaya yang ditawarkan maka semakin baik pula minat atau ketertarikan seseorang untuk memilih lembaga tersebut.⁴⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Glendy Tangkisan yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah yang

⁴⁸ Fitriyatul Hasanah, 2018. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Ngaliyan Semarang*

memiliki arti bahwa harga atau biaya pendidikan bukan lagi menjadi pertimbangan kuat dalam hal memilih lembaga pendidikan.⁴⁹

Theory of Reasoned Action (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengasumsikan bagaimana individu mempertimbangkan tindakannya dan kemudian bagaimana merealisasikannya dalam pengambilan keputusan. Biasanya sebelum melakukan pengambilan keputusan, santri akan mempertimbangkan banyak hal salah satunya adalah biaya pendidikan. Jika harga yang ditawarkan pihak pesantren dapat dijangkau dan sesuai dengan manfaat yang akan diterima, maka akan menjadi salah satu faktor yang kuat dalam menarik calon santri untuk memilih pondok pesantren tersebut.

Hasil distribusi jawaban variabel biaya pendidikan dengan indikator kesesuaian harga dengan kualitas produk dengan pernyataan “tenaga pengajar pondok ini sudah sesuai dengan bidangnya” menunjukkan pengaruh yang paling kuat dengan hasil *mean* sebesar 4,41. Hal ini berkaitan dengan hasil wawancara peneliti ke salah satu pengasuh pondok pesantren yang dijadikan objek penelitian, menyatakan bahwa “*ikhtiyarul ma’had, ikhtiyarul ustadz*” yang artinya usaha mencari pondok sama dengan usaha mencari guru. Hal ini menunjukkan bahwa

⁴⁹ Glendy Tangkilisan, 2014. *Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Smk N 1 Manado*

santri sangat mengharapkan kesesuaian antara biaya yang dikeluarkan dengan kualitas yang akan didapatkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa faktor biaya pendidikan berperan penting bagi santri dalam membuat keputusan memilih pondok pesantren. Apabila biaya yang ditawarkan semakin baik, maka keputusan santri memilih pondok pesantren juga akan mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang

Peneliti menguji hipotesis pertama yaitu “Diduga lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang”. Hasil dari uji SPSS membuktikan bahwa lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang , sehingga **H3 diterima**.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh positif karena koefisien lokasi (X3) positif sebesar 0,718. Artinya variabel lokasi (X3) memiliki pengaruh yang searah dengan pengambilan keputusan santri memilih pondok pesantren (Y). Apabila variabel (X3) naik 1 satuan, maka keputusan santri untuk memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang juga mengalami peningkatan senilai

0,718, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin mudah akses lokasi pondok pesantren maka semakin meningkat pula keputusan santri memilih pondok pesantren tersebut

Hal tersebut dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $4,383 > 1,663$ dengan nilai signifikan motivasi (X1) yaitu $0,00 < 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Lokasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren. Sebagai calon santri, mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa aspek salah satunya adalah lokasi atau tempat. Dalam industri manufaktur, istilah *place* (tempat) berarti saluran distribusi atau saluran perdagangan. Namun untuk bidang jasa, termasuk lembaga pendidikan istilah *place* berarti tempat dimana jasa itu berada atau letak jasa tersebut. *Place* tidak hanya berarti tempat dimana lembaga itu berada namun, kemudahan akses, penampilan, dan kondisi lembaga secara keseluruhan juga menjadi bagian dari *place*. Dengan mempertimbangkan aspek lokasi dapat mempermudah aktivitas santri setiap harinya.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Azam Zarkasih yang menyatakan bahwa lokasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

memilih pondok pesantren.⁵⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Abdillah menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah.⁵¹

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa seseorang dalam melakukan tindakan berdasarkan minat dan keyakinan karena tindakan atau keputusan yang akan dilakukan diharapkan mampu mempermudah aktivitas santri setiap harinya. Hasil distribusi jawaban variabel biaya lokasi dengan indikator transportasi dengan pernyataan “lokasi mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan pribadi” menunjukkan pengaruh yang paling kuat dengan hasil *mean* sebesar 4,28 yang artinya kemudahan akses menuju pondok pesantren sangat mempengaruhi keputusan santri memilih pondok pesantren karena akan mempermudah aktivitas santri setiap harinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa faktor lokasi berperan penting bagi santri dalam membuat keputusan memilih pondok pesantren. Semakin strategis lokasi pondok pesantren, maka keputusan santri memilih pondok pesantren juga akan mengalami peningkatan.

⁵⁰ Azam Zarkasih, 2022. *Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan, Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Santri Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri pondok pesantren Ar-Rahman Malang)*

⁵¹ Wahyu Abdillah. 2018. Pengaruh Bauran Pemasaran (7p) Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Berbasis Entrepreneur (Studi Pada SMA Muhammadiyah 9 Surabaya). *JIABI* – Vol. 2 No. 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan santri dalam memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang ” yang terdiri dari pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lokasi serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi motivasi terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang diperoleh nilai t hitung $1,311 < t$ tabel $1,663$ serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,194 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan calon santri memilih pondok pesantren. Maka H_1 ditolak oleh temuan ini.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi biaya pendidikan diperoleh nilai t hitung $2,432 > t$ tabel $1,663$ serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,017 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan calon santri memilih pondok pesantren. Maka H_2 diterima oleh temuan ini. Artinya, semakin tinggi tingkat kesesuaian harga atau biaya pendidikan

yang ditawarkan dengan harapan calon santri atau mahasiswa, maka keputusan mahasiswa untuk memilih pondok pesantren juga akan mengalami peningkatan.

3. Berdasarkan nilai koefisien regresi lokasi diperoleh nilai t 4,383 > t tabel 1,663 serta memiliki nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan calon santri memilih pondok pesantren. Maka H_3 diterima oleh temuan ini. Artinya, semakin mudah akses pondok pesantren, maka keputusan mahasiswa untuk memilih pondok pesantren juga akan mengalami peningkatan.
4. Berdasarkan perhitungan uji simultan (uji f) dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 35,9 nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,71 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu diantaranya motivasi (X_1), biaya pendidikan (X_2) dan lokasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pondok pesantren (Y).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Teknik yang digunakan oleh peneliti hanya diukur menggunakan kuesioner sehingga tidak diketahui secara jelas sebab dan alasan responden. Penggunaan pernyataan skala likert yang diukur dari “sangat setuju – sangat tidak setuju” dirasa masih kurang untuk mengetahui apa saja faktor dan alasan jawaban dari tiap pernyataan responden.
2. Variabel motivasi masih berpengaruh lemah terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren.
3. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi keputusan santri memilih pondok pesantren sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
4. Peneliti hanya melakukan penelitian pada tiga pondok pesantren di lingkungan UIN Walisongo Semarang dengan jumlah keseluruhan pondok pesantren yang tersebar disekitar UIN adalah 29 pondok pesantren.

C. Saran

Peneliti telah menyelesaikan penelitian ini dengan beberapa keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan diatas. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan mampu menjawab keterbatasan pada penelitian ini, berikut ini adalah saran yang peneliti paparkan:

1. Variabel motivasi memiliki pengaruh yang lemah terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren di lingkungan

UIN Walisongo Semarang, padahal variabel tersebut berhubungan langsung dengan keadaan diri seseorang. Berhubungan dengan hal tersebut, sebaiknya faktor motivasi ekstrinsik baik dari orang tua maupun teman lebih memotivasi santri agar dia lebih yakin saat akan mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru karena variabel ini hanya mampu memberikan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan santri memilih pondok pesantren sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan atau tidak ada dalam penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian untuk mencakup tingkat generalisasi populasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Adhinugro, Deddy Wibowo. Analisis Faktor Keputusan Mahasiswa Memilih Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persa : *Jurnal Manajemen*, (Volume 12, No. 1 tahun 2022)
- Amirullah. 2002. *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010).
- Asna. Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepeda Motor Pada Mahasiswa Se-Malang Raya: *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, (Volume 6, No. 2 tahun 2010)
- Benu, L Agus dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*, ed. by Irfan; Suwito Fahmi, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Ar-Ra'd Ayat 11
- Hidayat, Choirul, *Skripsi Analisis Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Pesantren Sebagai Tempat Tinggal Selama Kuliah di Yogyakarta (Studi Pada Pondok Pesantren Mahasiswa Wahid Hasyim Yogyakarta)*, 2006

- Listyani, Theresia Tyas dkk. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang), *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019)
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 2017)
- Marliani , Gusti. Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Destinasi Wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2019)
- Maulan, Harman. *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional sampai Era Modernisasi Global*.
- Maulidiyah, Syarifatul, “The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember”, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 4, No. 1, June 2022.
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009)
- Murniawaty , Indri. *Determinasi Finansial Literacy, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Volume 15, No. 1 tahun 2021)

- Nugroho , Arif Ananta. 2020 . *Analisis Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Merek Surya (Studi Konsumen Rokok Surya Pada Mahasiswa UIN Maliki Malang*
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ristiyantri Prasetijo; John J.O.I Ihalauw. (2005). *Perilaku konsumen /* Yogyakarta :Andi
- Rusdiana, A, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: Pusaka Setia, 2014), Dharmmesta, Basu Swastha dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*
- Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, *_Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda_*, *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019)
- Sona , Batara Ari, Analisis Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Keputusan Memilih Jasa Pendidikan Sekolah Menengah Atas (Sma) : *Jurnal Manajemen Bisnis* (Volume 8 No. 02, 2018)
- Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung, Tarsito, 2003)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Yuniarti, Vinna Sri, *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik*
- Yusuf, Muri A, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN KEPUTUSAN SANTRI DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN DI LINGKUNGAN UIN WALISONGO SEMARANG

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, maka saya Lilis Solichatun (1903036061) bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang**”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini secara objektif. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Program Studi :
Mahasiswa Angkatan :
Santri Pondok Pesantren :

Petunjuk Pengisian

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : memiliki skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : memiliki skor 2
3. Ragu-Ragu (RR) : memiliki skor 3
4. Setuju (S) : memiliki skor 4
5. Sangat Setuju (SS) : memiliki skor 5

Pernyataan

Motivasi (X1)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya memutuskan untuk tinggal di pesantren untuk mendalami ilmu agama					
2.	Saya memutuskan untuk tinggal di pesantren karena dorongan orang tua, kerabat atau teman saya.					
3.	Saya mulai belajar menata hati dan ahlak saya dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar bernilai ibadah					
4.	Dengan saya tinggal di pesantren, waktu luang terasa lebih bermanfaat					
5.	Saya berusaha mengamalkan ilmu yang sudah saya dapatkan					

Motivasi (X1)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya memilih pondok pesantren ini karena terdapat program yang saya minati (kajian kitab kuning dan tahfidz Al-Qur'an)					
2.	Saya memutuskan memilih pondok pesantren ini karena terdapat program untuk meningkatkan soft skill saya					
3.	Tenaga pengajar di pondok ini sudah sesuai dengan bidangnya					

4.	Pondok pesantren ini memiliki aula yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar					
5.	Saya memilih pondok pesantren ini karena biaya yang ditawarkan lebih kompetitif dibandingkan dengan pondok lain					

Biaya Pendidikan (X2)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya memilih pondok pesantren ini karena biaya registrasi pendaftaran yang terjangkau					
2.	Pondok pesantren ini memberikan biaya syahriah (bulanan) yang sesuai dengan kemampuan saya					
3.	Saya memilih pondok pesantren ini karena terdapat program yang saya minati					
4.	Tenaga pengajar di pondok ini sudah sesuai dengan bidangnya					
5.	Dibanding dengan pondok lain, biaya di pondok ini lebih kompetitif					
6.	Menurut saya fasilitas yang ada di pondok ini sesuai dengan biaya yang saya keluarkan					

Lokasi (X3)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)

1.	Lokasi pesantren tidak jauh dari kampus					
2.	Pondok pesantren memiliki lokasi yang dekat dengan tempat berbelanja kebutuhan santri					
3.	Lokasi mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan pribadi					
4.	Pondok pesantren memiliki aula yang luas dan nyaman untuk pelaksanaan segala kegiatan rutin pondok pesantren setiap harinya					
5.	Pondok pesantren memiliki lokasi kamar yang nyaman dan aman dari kejahatan					

Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Y)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Sebelum memilih pondok pesantren saya menganalisis kemampuan finansial dan kebutuhan saya terlebih dahulu					
2.	Sebelum memilih pondok pesantren saya mencari informasi mengenai pondok lain di sekitar kampus					
3.	Saya mendapatkan informasi mengenai pondok pesantren ini melalui sosial media					
4.	Sebelum saya memutuskan memilih pondok pesantren, saya mengevaluasi berbagai alternatif					

	pondok pesantren					
5.	Saya memutuskan memilih pondok pesantren ini karena kualitas pesantrennya yang lebih unggul dari pesantren lain di sekitar kampus					
6.	Saya memutuskan memilih pondok pesantren ini didasari atas keputusan pribadi serta tidak ada paksaan dari orang lain					
7.	Saya memutuskan memilih pondok pesantren ini didasari atas analisis kemampuan dan kebutuhan saya					
8.	Saya merasa puas terhadap produk dan pelayanan pondok pesantren					
9.	Saya mempromosikan pondok ini kepada orang lain					

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Penelitian
Jawaban Responden Variabel Motivasi (X1)

Responden	MOTIVASI					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	4	4	4	4	21
2	4	2	4	4	4	18
3	5	3	5	5	5	23
4	4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	2	4	4	19
7	3	3	3	3	3	15
8	4	2	4	4	4	18
9	4	4	4	4	3	19
10	4	1	4	5	4	18
11	5	4	5	5	5	24
12	5	2	3	3	4	17
13	5	3	5	4	5	22
14	5	2	5	5	5	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	2	5	5	5	22
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	2	4	5	5	21
20	4	4	5	5	5	23
21	4	2	4	4	4	18
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	4	4	4	21
24	5	2	4	4	5	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	1	5	5	5	21
27	5	5	5	5	5	25
28	5	1	5	5	5	21

29	4	5	5	5	4	23
30	5	4	5	3	4	21
31	4	4	4	5	5	22
32	4	5	4	4	4	21
33	5	4	5	5	5	24
34	5	3	5	5	5	23
35	5	4	5	5	5	24
36	5	3	5	5	5	23
37	4	2	4	3	3	16
38	5	3	5	4	5	22
39	5	5	5	5	5	25
40	5	2	5	4	5	21
41	4	3	4	4	4	19
42	5	4	5	5	5	24
43	5	5	5	4	5	24
44	5	3	4	2	3	17
45	4	5	4	4	4	21
46	5	4	4	5	4	22
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	3	19
49	5	2	5	5	5	22
50	5	4	4	5	5	23
51	4	3	4	4	4	19
52	4	5	5	4	4	22
53	5	1	5	4	4	19
54	5	2	4	5	4	20
55	4	5	5	4	4	22
56	5	5	4	5	5	24
57	5	4	5	5	5	24
58	5	4	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25

60	5	5	5	5	5	25
61	2	5	4	3	4	18
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	5	3	5	5	5	23
65	5	4	4	3	4	20
66	4	3	5	5	5	22
67	5	5	4	3	5	22
68	4	1	5	5	4	19
69	5	4	5	5	4	23
70	5	1	4	4	5	19
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	5	2	5	5	5	22
74	5	5	5	5	5	25
75	4	2	3	4	3	16
76	4	4	5	5	4	22
77	4	3	4	5	4	20
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	4	24
80	5	2	5	5	5	22
81	5	2	5	5	5	22
82	5	2	4	4	4	19
83	5	3	5	5	5	23
84	4	4	5	4	5	22
85	5	2	4	4	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	3	4	19
88	4	3	4	4	4	19
89	4	5	4	4	4	21
90	2	2	2	2	2	10

Jawaban Responden Variabel Biaya Pendidikan (X2)

Responden	BIAYA PENDIDIKAN						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	3	4	5	5	25
2	4	4	3	4	4	4	23
3	4	5	3	4	5	5	26
4	5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	3	3	4	4	22
9	4	4	3	4	4	4	23
10	4	4	3	4	4	4	23
11	4	4	4	5	5	5	27
12	5	4	3	4	5	4	25
13	4	4	5	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	3	5	4	5	5	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	3	4	4	4	23
19	3	4	5	5	4	4	25
20	4	5	4	5	4	4	26
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	5	25
23	2	4	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	5	5	5	5	5	28
26	3	5	3	5	5	5	26
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	4	5	5	4	28

29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	5	3	4	4	4	24
31	4	4	3	4	2	4	21
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	5	5	5	4	27
34	5	4	4	4	5	5	27
35	5	4	4	4	5	4	26
36	4	4	5	5	4	4	26
37	4	5	3	4	5	5	26
38	4	5	4	4	5	4	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	4	5	5	4	28
41	4	4	3	5	5	5	26
42	4	4	4	4	5	4	25
43	4	4	4	4	5	5	26
44	4	3	4	3	5	5	24
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	5	4	4	5	5	27
47	5	5	5	5	5	5	30
48	1	4	4	4	4	4	21
49	4	5	5	5	3	4	26
50	5	5	4	5	5	5	29
51	2	4	4	3	4	4	21
52	4	4	4	5	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	5	4	5	5	4	27
55	4	4	2	4	5	3	22
56	4	5	5	5	5	5	29
57	4	4	4	5	4	4	25
58	4	4	3	4	4	4	23
59	5	5	5	5	5	5	30

60	4	5	4	5	5	5	28
61	4	5	3	4	3	3	22
62	4	5	4	4	5	5	27
63	5	5	5	5	5	5	30
64	3	3	3	5	5	5	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	5	4	4	25
67	3	4	4	5	4	5	25
68	3	3	4	4	3	3	20
69	5	4	5	5	5	5	29
70	4	5	5	5	4	5	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	2	2	1	2	3	3	13
76	4	4	4	5	4	4	25
77	4	5	3	5	4	5	26
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	3	3	5	5	4	24
80	5	5	5	5	4	5	29
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	5	3	5	25
83	5	5	5	5	5	5	30
84	4	5	4	5	4	5	27
85	2	4	5	5	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	3	4	4	4	4	23
88	4	4	4	4	3	4	23
89	5	5	4	5	4	4	27
90	2	2	3	2	2	2	13

Jawaban Responden Variabel Lokasi (X3)

Responden	LOKASI					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	4	4	4	5	20
2	4	3	5	4	3	19
3	2	3	3	4	3	15
4	3	4	3	2	4	16
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	4	3	4	17
9	2	4	4	2	4	16
10	4	3	4	3	4	18
11	2	2	3	3	5	15
12	2	3	4	1	2	12
13	3	3	4	4	4	18
14	5	5	5	3	5	23
15	3	5	5	5	5	23
16	1	5	5	3	4	18
17	4	4	4	4	4	20
18	4	2	4	3	3	16
19	3	4	3	4	5	19
20	4	5	5	4	4	22
21	3	4	4	3	3	17
22	3	4	4	3	4	18
23	1	2	3	3	4	13
24	3	4	4	4	4	19
25	3	5	5	5	5	23
26	2	4	4	3	5	18
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	5	5	22

29	4	5	5	4	5	23
30	5	4	5	3	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	2	4	4	2	4	16
33	4	5	5	4	4	22
34	5	5	5	5	4	24
35	4	4	5	4	4	21
36	5	5	5	5	5	25
37	4	5	5	3	3	20
38	4	5	5	4	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	3	4	3	2	4	16
44	4	4	4	4	5	21
45	3	4	3	3	4	17
46	4	4	4	5	4	21
47	4	3	5	5	5	22
48	4	4	4	5	5	22
49	2	4	5	4	5	20
50	4	4	5	3	4	20
51	2	3	4	4	3	16
52	3	4	4	5	4	20
53	3	4	4	3	3	17
54	4	5	5	4	4	22
55	3	5	4	3	2	17
56	4	5	5	5	5	24
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25

60	3	5	4	5	5	22
61	2	4	2	4	3	15
62	4	4	5	3	3	19
63	5	5	5	5	5	25
64	3	3	5	3	3	17
65	4	4	4	3	4	19
66	5	5	5	1	5	21
67	5	5	5	4	4	23
68	1	5	2	5	5	18
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	4	4	23
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	4	3	4	3	2	16
76	5	5	5	5	4	24
77	5	5	4	4	5	23
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	4	4	4	21
80	5	4	5	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	4	5	24
83	5	5	5	4	5	24
84	4	5	4	5	4	22
85	5	5	5	3	3	21
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	3	4	19
88	4	4	3	5	5	21
89	5	5	4	4	5	23
90	2	2	2	2	2	10

**Jawaban Responden Variabel Keputusan Memilih
Pondok Pesantren (Y)**

Responden	KEPUTUSAN MEMILIH PONDOK PESANTREN									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
1	5	5	3	3	5	5	4	5	5	40
2	3	4	5	2	4	4	3	4	4	33
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	2	5	1	5	4	4	3	4	5	33
5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	2	4	2	3	3	4	4	4	3	29
9	4	4	2	3	3	2	2	3	3	26
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
11	3	1	3	2	2	5	5	5	5	31
12	5	5	2	4	3	4	4	3	3	33
13	4	4	3	4	4	5	4	4	5	37
14	5	5	1	4	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	5	2	2	1	2	5	5	4	5	31
17	4	4	1	5	5	1	5	4	4	33
18	3	2	3	3	3	4	4	3	4	29
19	3	5	5	5	5	4	3	5	5	40
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
21	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
22	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
25	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
26	5	5	1	4	3	2	4	4	3	31
27	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
28	4	3	1	3	4	5	5	5	5	35
29	5	3	3	4	4	4	5	5	5	38
30	2	3	1	2	4	5	4	4	5	30
31	5	2	1	2	4	2	4	5	5	30

32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
37	3	4	2	2	3	5	4	4	5	32
38	4	5	3	4	4	4	4	4	5	37
39	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
40	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
41	3	3	2	3	3	4	3	4	4	29
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
43	4	2	1	4	4	5	4	4	4	32
44	4	3	2	3	4	4	4	4	5	33
45	4	3	3	4	3	2	3	4	4	30
46	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
47	5	5	2	4	4	5	5	5	5	40
48	2	5	2	4	2	3	5	5	5	33
49	5	5	1	5	5	5	5	5	5	41
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
51	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
52	4	4	2	4	3	4	4	4	4	33
53	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
54	4	5	2	4	2	5	4	2	5	33
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	5	5	1	2	5	5	5	5	5	38
61	3	4	1	2	1	1	1	1	3	17
62	3	4	2	5	4	5	4	4	3	34
63	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
64	3	3	3	3	3	5	4	3	3	30
65	4	4	2	3	3	5	4	3	4	32
66	3	5	2	3	4	5	5	5	4	36
67	4	4	2	4	5	3	3	3	5	33

68	5	1	3	1	5	4	4	3	3	29
69	4	3	4	4	4	5	5	5	5	39
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	3	5	5	3	2	4	3	4	4	33
76	4	4	1	4	4	4	4	4	5	34
77	2	4	2	4	4	4	4	4	5	33
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	5	4	4	5	4	2	5	4	4	37
80	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
81	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
82	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
83	3	5	1	3	3	5	5	5	5	35
84	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
86	3	3	4	4	5	4	4	4	4	35
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	4	3	5	5	5	4	4	4	38
89	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Responden	Karakteristik Responden		
	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Pondok Pesantren
1	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
2	Laki-Laki	2022	PP. Daarun Najaah
3	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
4	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
5	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
6	Laki-Laki	2022	PP. Daarun Najaah
7	Perempuan	2021	PP. Daarun Najaah
8	Perempuan	2022	PP. Daarun Najaah
9	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
10	Perempuan	2022	PP. Daarun Najaah
11	Perempuan	2021	PP. Daarun Najaah
12	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
13	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyah
14	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyah
15	Perempuan	2020	PP. Al-Ma'rufiyah
16	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyah
17	Perempuan	2020	PP. Al-Ma'rufiyah
18	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyah
19	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyah
20	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyah
21	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyah
22	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyah
23	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyah
24	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyah
25	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyah
26	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyah
27	Laki-Laki	2019	PP. Al-Ma'rufiyah

28	Laki-Laki	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah
29	Perempuan	2020	PP. Daarun Najaah
30	Laki-Laki	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
31	Laki-Laki	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah
32	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
33	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
34	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
35	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
36	Laki-Laki	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
37	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
38	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
39	Laki-Laki	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
40	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
41	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
42	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
43	Perempuan	2020	PP. Daarun Najaah
44	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
45	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
46	Perempuan	2020	PP. Daarun Najaah
47	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
48	Laki-Laki	2019	PP. Daarun Najaah
49	Perempuan	2020	PP. Al-Ma'rufiyyah
50	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
51	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
52	Perempuan	2019	PP. Daarun Najaah
53	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
54	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
55	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
56	Perempuan	2020	PP. Al-Ma'rufiyyah
57	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah
58	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah

59	Perempuan	2020	PP. Al-Ma'rufiyyah
60	Perempuan	2019	PP. Al-Ma'rufiyyah
61	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah
62	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
63	Perempuan	2022	PP. Al-Ma'rufiyyah
64	Perempuan	2021	PP. Al-Ma'rufiyyah
65	Laki-Laki	2020	PP. Al-Masthuriyyah
66	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
67	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
68	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
69	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah
70	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
71	Laki-Laki	2020	PP. Al-Masthuriyyah
72	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah
73	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
74	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
75	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
76	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
77	Laki-Laki	2020	PP. Al-Masthuriyyah
78	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
79	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
80	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
81	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
82	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah
83	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
84	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah
85	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah
86	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
87	Laki-Laki	2019	PP. Al-Masthuriyyah
88	Laki-Laki	2021	PP. Al-Masthuriyyah
89	Laki-Laki	2022	PP. Al-Masthuriyyah

Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	30	33,3	33,3	33,3
Perempuan	60	66,7	66,7	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Frekuensi Angkatan

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	40	44,4	44,4	44,4
2020	11	12,2	12,2	56,7
2021	19	21,1	21,1	77,8
2022	20	22,2	22,2	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Frekuensi Asal Pondok Pesantren

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PP. Daarun Najaah	22	24,4	24,4	24,4
PP. Al-Ma'rufiyah	43	47,8	47,8	72,2
PP. Al-Masthuriyah	25	27,8	27,8	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	90	15	10	25	21,33	2,748
Biaya Pendidikan	90	17	13	30	25,52	3,436
Lokasi Keputusan	90	15	10	25	20,28	3,385
Memilih Ponpes	90	28	17	45	36,16	5,696
Valid N (listwise)	90					

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

Variabel Motivasi (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,089	,034	,271	,419*	,418*	,486*
Sig. (2-tailed)		,615	,848	,121	,014	,014	,004
N	34	34	34	34	34	34	34
X1.2 Pearson Correlation	,089	1	-,449*	-,119	,066	,112	,028
Sig. (2-tailed)	,615		,008	,504	,712	,530	,873
N	34	34	34	34	34	34	34
X1.3 Pearson Correlation	,034	-,449*	1	,512*	,162	,316	,676*
Sig. (2-tailed)	,848	,008		,002	,360	,069	,000
N	34	34	34	34	34	34	34
X1.4 Pearson Correlation	,271	-,119	,512*	1	,516*	,588*	,797*
Sig. (2-tailed)	,121	,504	,002		,002	,000	,000
N	34	34	34	34	34	34	34
X1.5 Pearson Correlation	,419*	,066	,162	,516*	1	,605*	,677*
Sig. (2-tailed)	,014	,712	,360	,002		,000	,000

	N	34	34	34	34	34	34	34
X1.6	Pearson Correlation	,418*	,112	,316	,588*	,605*	1	,796*
	Sig. (2-tailed)	,014	,530	,069	,000	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X1	Pearson Correlation	,486*	,028	,676*	,797*	,677*	,796*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,873	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
	Based on Standardized Items	N of Items
,657	,757	5

Variabel Biaya Pendidikan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,684*	,219	,260	,520**	,604*	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,213	,137	,002	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	,684*	1	,166	,125	,661**	,629*	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,348	,481	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	,219	,166	1	,667*	,058	,373*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,213	,348		,000	,745	,030	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson Correlation	,260	,125	,667*	1	,212	,575*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,137	,481	,000		,228	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson Correlation	,520*	,661*	,058	,212	1	,533*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,745	,228		,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2.6	Pearson Correlation	,604*	,629*	,373*	,575*	,533**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,030	,000	,001		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	,794*	,788*	,503*	,603*	,725**	,876*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,818	,812	6

Variabel Lokasi (X3) Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,662**	,372*	,357*	,390*	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,030	,038	,022	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X3.2	Pearson Correlation	,662**	1	,538**	,552**	,479**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,004	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X3.3	Pearson Correlation	,372*	,538**	1	,423*	,284	,707**
	Sig. (2-tailed)	,030	,001		,013	,104	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X3.4	Pearson Correlation	,357*	,552**	,423*	1	,419*	,735**
	Sig. (2-tailed)	,038	,001	,013		,014	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X3.5	Pearson Correlation	,390*	,479**	,284	,419*	1	,646**
	Sig. (2-tailed)	,022	,004	,104	,014		,000
	N	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	,755**	,885**	,707**	,735**	,646**	
	Sig. (2-	000	000	000	000	000	

R Tabel Uji Validitas Uji Coba 34 Responden

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4183	0.5189

Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel
Variabel Motivasi (X1)
Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	-,021	,503**	,486**	,654**	,637**
Sig. (2-tailed)		,843	,000	,000	,000	,000
N	90	90	90	90	90	90
X1.2 Pearson Correlation	-,021	1	,169	,083	,124	,559**
Sig. (2-tailed)	,843		,112	,437	,243	,000
N	90	90	90	90	90	90
X1.3 Pearson Correlation	,503**	,169	1	,629**	,690**	,780**
Sig. (2-tailed)	,000	,112		,000	,000	,000
N	90	90	90	90	90	90
X1.4 Pearson Correlation	,486**	,083	,629**	1	,680**	,743**
Sig. (2-tailed)	,000	,437	,000		,000	,000
N	90	90	90	90	90	90
X1.5 Pearson Correlation	,654**	,124	,690**	,680**	1	,808**
Sig. (2-tailed)	,000	,243	,000	,000		,000
N	90	90	90	90	90	90
X1 Pearson Correlation	,637**	,559**	,780**	,743**	,808**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,665	,769	5

Variabel Biaya Pendidikan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,517*	,421*	,472*	,525*	,483*	,754*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	,517*	1	,455*	,607*	,450*	,520*	,764*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90

X2.3	Pearson Correlation	,421*	,455*	1	,614*	,363*	,507*	,741*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	,472*	,607*	,614*	1	,463*	,580*	,805*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	,525*	,450*	,363*	,463*	1	,652*	,745*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	,483*	,520*	,507*	,580*	,652*	1	,800*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	,754*	,764*	,741*	,805*	,745*	,800*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
	Based on Standardized Items	N of Items
,857	,861	6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Lokasi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,516**	,621**	,407**	,346**	,795**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	,516**	1	,543**	,435**	,490**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	,621**	,543**	1	,298**	,305**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,003	,000

N	90	90	90	90	90	90
X3.4 Pearson Correlation	,407**	,435**	,298**	1	,552**	,732**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004		,000	,000
N	90	90	90	90	90	90
X3.5 Pearson Correlation	,346**	,490**	,305**	,552**	1	,707**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,000		,000
N	90	90	90	90	90	90
X3 Pearson Correlation	,795**	,782**	,724**	,732**	,707**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,798	,804	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y. Pearson 1 Correlation	1	,276**	,241*	,359**	,484**	,238*	,492**	,379**	,281**	,607**
Sig. (2-tailed)		,008	,022	,001	,000	,024	,000	,000	,007	,000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. Pearson 2 Correlation	,276**	1	,272**	,606**	,343**	,273**	,269*	,336**	,319**	,624**
Sig. (2-tailed)	,008		,009	,000	,001	,009	,010	,001	,002	,000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. Pearson 3 Correlation	,241*	,272**	1	,419**	,327**	,268*	,150*	,230*	,100	,565**
Sig. (2-tailed)	,022	,009		,000	,002	,011	,160	,029	,349	,000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. Pearson 4 Correlation	,359**	,606**	,419**	1	,581**	,229*	,405**	,412**	,325**	,735**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,030	,000	,000	,002	,000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. Pearson 5 Correlation	,484**	,343**	,327**	,581**	1	,375**	,498**	,567**	,425**	,752**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Y. 6	Pearson Correlation	,23 8*	,27 3**	,26 8*	,22 9*	,37 5**	1	,58 8**	,50 2**	,47 0**	,64 1**
	Sig. (2-tailed)	,02 4	,00 9	,01 1	,03 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. 7	Pearson Correlation	,49 2**	,26 9*	,15 0	,40 5**	,49 8**	,58 8**	1	,72 4**	,57 7**	,73 7**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,01 0	,16 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. 8	Pearson Correlation	,37 9**	,33 6**	,23 0*	,41 2**	,56 7**	,50 2**	,72 4**	1	,63 4**	,75 5**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 1	,02 9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y. 9	Pearson Correlation	,28 1**	,31 9**	,10 0	,32 5**	,42 5**	,47 0**	,57 7**	,63 4**	1	,63 5**
	Sig. (2-tailed)	,00 7	,00 2	,34 9	,00 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y	Pearson Correlation	,60 7**	,62 4**	,56 5**	,73 5**	,75 2**	,64 1**	,73 7**	,75 5**	,63 5**	1
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,835	,851	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

R Tabel Uji Validitas 90 Responden

	VE1000	VE2076	VE2077	VE2117	VE2010
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341

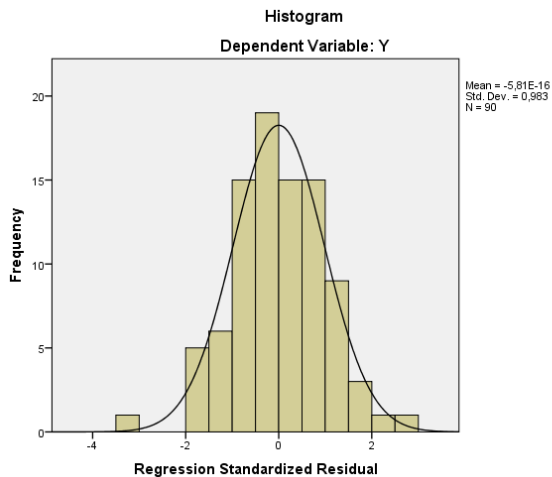
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

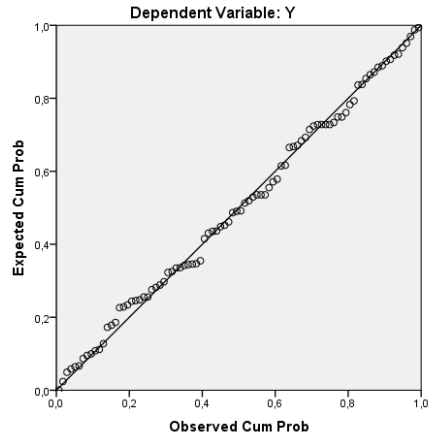
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,79533720
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,048
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between (Combined)		1171,211	11	106,474	4,838	,000
	* Groups	Linearity	943,671	1	943,671	42,879	,000
	X1	Deviation from Linearity	227,540	10	22,754	1,034	,424
Within Groups			1716,611	78	22,008		
Total			2887,822	89			

**Uji Linearitas
ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between (Combined)	1484,478	12	123,706	6,788	,000
	Groups Linearity	1258,296	1	1258,296	69,041	,000
	Deviation from Linearity	226,181	11	20,562	1,128	,352
Within Groups		1403,344	77	18,225		
Total		2887,822	89			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between (Combined)	1570,453	13	120,804	6,969	,000
	Groups Linearity	1367,596	1	1367,596	78,898	,000
	Deviation from Linearity	202,858	12	16,905	,975	,480
Within Groups		1317,369	76	17,334		
Total		2887,822	89			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

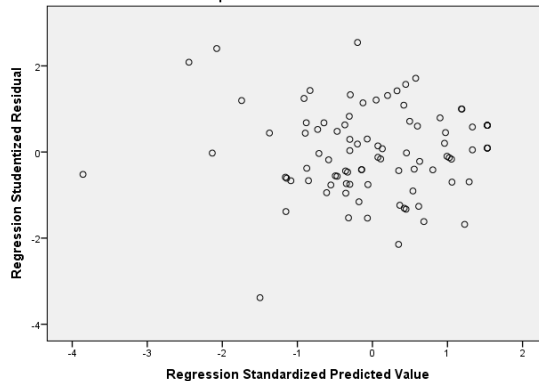
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,304	2,052		3,560	,001		
X1	-,145	,129	-,170	1,121	,265	,482	2,073
X2	-,024	,115	-,036	-,212	,833	,389	2,569
X3	-,031	,099	-,045	-,314	,754	,544	1,837

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,304	2,052		3,560	,001
X1	-,145	,129	-,170	-1,121	,265
X2	-,024	,115	-,036	-,212	,833
X3	-,031	,099	-,045	-,314	,754

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,541	3,861	1,851

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Pendidikan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

Lampiran 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi, Motivasi, Biaya Penddikan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,541	3,861	1,851

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Penddikan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605,814	3	535,271	35,907	,000 ^b
	Residual	1282,008	86	14,907		
	Total	2887,822	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Penddikan

F Tabel

76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,747	3,409		1,099	,275
Motivasi	,281	,214	,136	1,311	,194
Biaya Pendidikan	,464	,191	,280	2,432	,017
Lokasi	,718	,164	,427	4,383	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

T Tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
dua sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
satu sisi	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415	
81	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413	
82	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412	
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,411	
84	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,405	
85	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407	
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406	
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406	

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,747	3,409		1,099	,275
	Motivasi	,281	,214	,136	1,311	,194
	Biaya Pendidikan	,464	,191	,280	2,432	,017
	Lokasi	,718	,164	,427	4,383	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605,814	3	535,271	35,907	,000 ^b
	Residual	1282,008	86	14,907		
	Total	2887,822	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Pendidikan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,541	3,861	1,851

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Biaya Pendidikan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Ponpes

Lampiran 9 Surat Izin Riset

1. PP. Daarun Najaah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 587/U.n.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 20 Februari 2023

Lamp :

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Naajah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Alamat : Ds. Siguci RT 01/RW 01, Kec. Pecalungan, Kab. Batang, Jawa Tengah

Judul skripsi : **Analisis Perilaku Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren
Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang**

Pembimbing :

1. Agus Khunaifi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

2. PP. Al-Ma'rufiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 586/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 20 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Alamat : Ds. Siguci RT 01/RW 01, Kec. Pecalungan, Kab. Batang, Jawa Tengah

Judul skripsi : **Analisis Perilaku Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren
Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang**

Pembimbing :

1. Agus Khunaifi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



MAFKUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

3. PP. Al-Masthuriyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 588/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

Semarang, 20 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Alamat : Ds. Siguci RT 01/RW 01, Kec. Pecalungan, Kab. Batang, Jawa Tengah

Judul skripsi : **Analisis Perilaku Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren
Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang**

Pembimbing :

1. Agus Khunaifi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 10 Surat Balasan Riset

1. PP. Al-Ma'rufiyah



**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI
AL MA'RUFIIYAH
BRINGIN KEL. TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG**
Alamat : Jl. Bringin Timur Tambak Aji RT 02 RW VIII Ngaliyan Semarang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : K.H Abas Masrukhin

Jabatan : Pengasuh Ponpes Al-Ma'rufiyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Lilis Solichatun

NIM : 1903036061

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Keterangan : Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah pada tanggal 20 Februari 2023-20 Maret 2023, dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun judul skripsi tersebut adalah "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 05 April 2023

Pengasuh PP. Al-Ma'rufiyah

K. H Abbas Masrukhin

2. PP. Daarun Najaah



معهد العلوم الإسلامية دار النجاة PONDOK PESANTREN DAARUN NAJAAH

Jl. Stasiun No 275 Jerakah Tugu Semarang 50151
Tlp. 083847766993 - Email : daarunnajaah261@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 023/Ek/B-5/PPDN/IV/2023

Pimpinan Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Lilis Solichatan
NIM : 1903036061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 20 Maret 2023 di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 April 2023

Pimpinan Pondok Pesantren
Daarun Najaah

Ust. M. Thohriqul Huda, S.H.

3. PP. Al-Masthuriyah



المعهد الاسلامي القرآن المسطورية
**PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH**

Jln. Ringinsari 1/11 RT.01/09 Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Hp: 081290878945

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K. Zainal Arifin, S.H.i, M.Ag Al-Hafidz
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al Qur'an Al-Masthuriyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lilis Solichatun
NIM : 1903036061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Keterangan : Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Qur'an Al-Masthuriyah pada tanggal 20 Februari 2023-20 Maret 2023, dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun judul skripsi tersebut adalah **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Santri Dalam Memilih Pondok Pesantren Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 April 2023

Pengasuh Ponpes Al-Masthuriyah

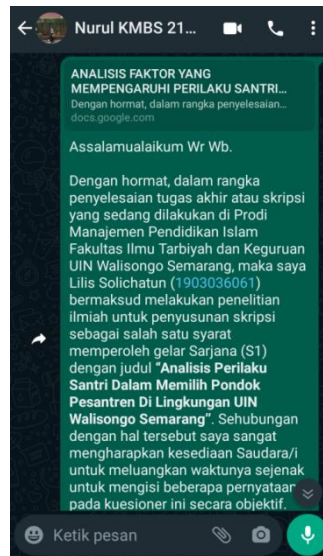
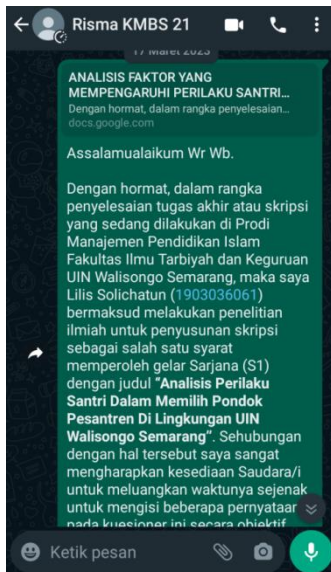
K. Zainal Arifin, S.H.i, M.Ag Al-Hafidz

Lampiran 11 Dokumentasi

1. Penyerahan Surat Izin Riset PP. Qur'an Al-Masthuriyyah



2. Penyebaran Kuesioner Melalui Whatsapp



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lilis Solichatun
Tempat & Tgl. Lahir : Batang, 02 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Ds. Siguci RT 001/RW 001, Kec.
Pecalungan, Kab. Batang, Jawa
Tengah
No. Handphone : 085726432187
Email : lilissolichatun23@gmail.com
Motto : Berdiam diri dan pasrah tidak
akan mengubah sesuatu apapun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2006-2012 SDN 01 Siguci
- b. Tahun 2012-2015 MTs Darussalam Subah
- c. Tahun 2015-2018 MA Darussalam Subah
- d. 2019– sekarang UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Tahun 2012-2018 Pondok Pesantren Darussalam Subah
- b. Tahun 2019- sekarang PPP Mbah Rumi Ngaliyan

C. Riwayat Organisasi

1. Keluarga Mahasiswa Batang UIN Walisongo Semarang (KMBS)
2. Himpunan Mahasiswa Alumni Darussalam (HIMADA)
3. *Tarbiyah Sport Club* (TSC)
4. Bimbingan Ilmu Tilawah dan Al-Qur'an (BITA)